

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83

Lebong

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**FIRDANIATI
NIM. 18591041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

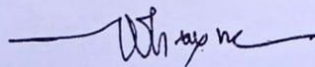
Assalamu'alaikum Waraohmatullahi Wabarokatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama	:	Firdaniati
NIM	:	18591041
Fakultas	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

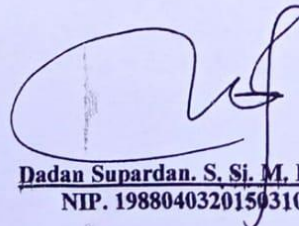
Sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M. M.Tpd
NIP. 197303131997021001

Curup, Juni 2022
Pembimbing II



Dadan Supardan, S. Si, M. Biotech
NIP. 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdaniati
NIM : 18591041
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Civup, 30 Juni 2022



Firdaniati
Firdaniati
NIM. 185911041

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 065 /In.34/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : **Firdaniati**
NIM : **18591041**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **PGMI**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 01 Agustus 2022**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 01 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi, M.M.Tpd
NIP. 197303131997021001

Sekretaris,

Dadan Supardan, M. Biotech
NIP. 198804032015031004

Penguji I,

Wjwin Arbaini W, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji II,

Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 199402172019032016

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001



MOTTO

**“Gedung Tinggi Fondasinya Harus Kuat. Menancap Kedalam
Dan Tak Terlihat. Jika Ujian Hidupmu Kelam Dan Pekat,
Anggap Saja Agar Kelak Kau Tinggi Mencuat”**

**“Sejauh Apapun Kau Mengejar Kesuksesan, Do’a Orang Tua
Adalah Peta Untuk Pulang”**

-J.S. Khairen-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan dan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Firman Hidayat dan Ibu Desti Kusniati ; yang telah melahirkan dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Pengorbananmu selama ini tidak dapat diukur dengan apa-apa, segala bentuk do'a serta dukungan kau berikan untukku siang dan malam. Terimakasih setiap detiknya, juga do'a dan akan terus berbakti kepada kedua orang tuaku.
2. Untuk kakak dan mbakku tersayang Priyatna Kusuma Atmaja,S.T, Ferina Putri Utami,S.Pd, dan kristian Remenda,S.Tr.Keb serta keponakanku tercinta Khadijah Atmulah terimakasih selalu memberikan do'a serta semangat untuk ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk pembimbing Pak Dadan Supardan, Pak Edi Wahyudi, dosen dan juga para guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini, juga nasehat dan do'a baik untuk penulis yang masih penulis ingat sampai kini. Rasa terimakasih beserta do'a yang dapat penulis berikan kepada kalian.
4. Untuk keluarga besar kosan 40 (wike winarni, fitri yani, revi anggraini, sri manangkalu) yang selalu mendengar keluh kesahku juga membantu dan

memberikan do'a serta dukungan selama ini. Penulis hanya dapat memberikan do'a serta rasa terimakasih kepada kalian.

5. Untuk Semua sahabatku (Ika monika, Kiki Alisa, Dandi Anggersandro Tiyas, Rani rafika, Mediani Turjuarsi) yang telah memberikan semangat, dan dukungan serta nasehat selama ini.
6. Untuk teman seperjuanganku yang selalu bersama saat bimbingan dan bersama selama di semester akhir (Sindi Lorensah, Widia Eka Handayani, Mardatilah) terimakasih atas dorongan, semangat dan kebersamaanya.
7. Untuk seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2018 terkhusus lokal PGMI E, terimakasih telah memberi semangat dan dorongan kepada peneliti selama ini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang penulis targetkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi kita Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan juga tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Adapun skripsi ini adalah "**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong**". Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materi. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr.Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd., selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Tika Melinda, M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
 7. Bapak H. Kurniawan, Sag, M.Pd, selaku pembimbing akademik.
 8. Bapak Dr. Edi Wahyudi, M.M.Tpd., selaku pembimbing I.
 9. Bapak Dadan Supardan, S.Si. M. Biotech selaku pembimbing II yang telah membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini.
 10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
- Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 30 Juni 2022

Penulis


Firdaniati
NIM. 18591041

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

Materi Ekosistem

Oleh

Firdaniati

NIM: 18591041

Skripsi ini dilatar belakangi oleh penggunaan media audio visual, dimana dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual sangatlah kurang dalam kegiatan pembelajaran IPA materi Ekosistem, yang menyebabkan dimana siswa memperoleh hasil belajar yang tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk 1) mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual. 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. 3) mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem di kelas VSDN 83 Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 83 Lebong, yang berjumlah 25 orang siswa. Serta teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah nonprobability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V SDN 83 Lebong, yang berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini ialah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis (uji regresi linear sederhana, koefisien korelasi dan juga koefisien determinasi).

Berdasarkan uji regresi linear sederhana penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem di kelas V SDN 83 Lebong, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,620 serta nilai $F = 14.357$ dengan signifikansi 0,01. Sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem di kelas V SDN 83 Lebong sebesar 38,4% .

Kata Kunci: Penggunaan Media Audio Visual, Hasil Belajar IPA.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	
.....	vii
i	
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Jenis Media Pembelajaran	13
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran	14

4. Fungsi Media Pembelajaran	15
5. Prinsip Media Pembelajaran.....	16
B. Media Audio Visual	17
1. Pengertian Media Audio Visual	17
2. Ciri-ciri Media Audio Visual	18
3. Jenis Media Audio Visual	19
4. Manfaat Media Audio Visual	20
5. Fungsi Media Audio Visual	21
6. Kelebihan Media Audio Visual	22
7. Kekurangan Media Audio Visual.....	22
8. Pengertian Video	23
9. Jenis File Video	24
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Indikator Hasil Belajar	26
3. Macam-macam Hasil Belajar	26
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
5. Tujuan Hasil Belajar.....	28
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	29
1. Pengertian IPA	29
2. Prinsip Pembelajaran IPA	30
3. Kompetensi Dalam Pembelajaran IPA.....	31
4. Ruang Lingkup Bahan Kajian IPA Untuk SD/MI.....	32
E. Penelitian Relevan	32
F. Kerangka Berfikir.....	37
G. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40

B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Definisi Operasi Variabel.....	49
G. Uji Validitas Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Profil Sekolah	57
1. Sejarah SDN 83 Lebong.....	58
2. Visi, Misi Dan SDN 83 Lebong.....	58
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Hasil belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 83 Lebong	58
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong	61
3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong	63
C. Pembahasan	69
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong	68
2. Hasil Belajar Setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong	69

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong 72

BAB V KESIMPULAN 80

A. Kesimpulan 80

B. Sarana 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Hipotesis	39
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	40
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	41
Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel	44
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	44
Tabel 3.5 Nama Validator	51
Tabel 3.6 Interval Koefisien	56
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pre-test	59
Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar	60
Tabel 4.3 Hasil Belajar Post-test.....	62
Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel 4.7 Uji Linearitas	65
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	66
Tabel 4.9 Koefisien Korelasi	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Nilai Pre-test	60
Diagram 4.2 Nilai Post-test.....	63
Diagram 4.3 Hasil Tes Psikomotorik.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang karena pengalamannya yang berulang-ulang. Penyediaan sistem lingkungan yang mendukung proses belajar itu sendiri didefinisikan sebagai pembelajaran.¹ Paradigma baru tentang pembelajaran menyatakan pentingnya proses pembelajaran untuk memberdayakan manusia sehingga dapat menjadi manusia yang berfikir kreatif, mandiri, dan dapat membangun dirinya serta masyarakat.² Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran itu sendiri tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi didalam pembelajaran meliputi berbagai hal diantaranya yaitu, kurangnya sarana dan prasarana di lingkungan sekolah menjadi permasalahan dalam pembelajaran, sulitnya siswa memahami materi pembelajaran, keterbatasan guru dalam menerapkan strategi juga menjadi masalah dalam pembelajaran, bahkan kondisi keluarga juga menjadi faktor permasalahan dalam pembelajaran.³

Hastuti, menyatakan bahwa proses pembelajaran yang buruk dapat dilihat dari siswa, diantaranya adalah perhatian siswa yang kurang dan implusif, siswa mengumpulkan tugas sebelum tugas selesai, siswa hanya

¹ Rizal Faishoi, Imam Mashuri, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono' *Bahasa Inggris and others, Incare International Journal of Education Resources* ', 01.06 (2021).

² Anung Harianto, 'Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Konsep, Praktek, dan Permasalahannya', *Journal Universitas Indonesia* ',04.01(2015)

³ Jufrida, basuki, Frengki Rinaldo and Heni Purnamawati, 'Analisi Permasalahan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Muaro Jambi', *Jurnal Pendidikan Sainsc.JPS*, 8.1(2020), hal. 50-58

mengharapkan bantuan guru dalam menyelesaikan masalahnya, tidak adanya motivasi dalam diri siswa untuk mencari tahu tentang pelajaran, siswa tidak mampu menghilangkan miskonsepsi, dan siswa cenderung hanya memusatkan diri pada perintah guru dan tidak mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, serta tidak adanya upaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan fenomena-fenomena dalam pembelajaran yang telah dipaparkan tersebut. Apabila tidak segera diatasi ataupun dibahas secara mendalam maka begitu banyak dampak yang akan terjadi. Diantaranya kemungkinan adanya peserta didik yang mendapatkan nilai yang rendah/tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal, serta menimbulkan kemungkinan peserta didik tidak naik kelas.⁵

Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan juga pembaharuan dalam penggunaan strategi, model serta media pembelajaran. Sehingga guru dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, tidak monoton, dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta

⁴ Desy Fajar Priyayi, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti, 'The Problems In Learning According To Biology Teacher's Senior High School Perspective in Salatiga', 2. (2018), hal. 85-92

⁵ Sri Maiyeni, 'Permasalahan Peserta didik Kelas Tinggi di SD Negeri 19 Pasar Ambacang Sumatra Barat Padang', *Journal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)*, (2014)

partisipasi dalam proses pembelajaran dikelas, juga meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pembelajaran yang monoton, serta mencegah rendahnya hasil belajar peserta didik ialah dengan cara memperbaiki penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu caranya ialah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran itu sendiri dapat membantu tenaga pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta dapat membuat siswa tertarik dan merasa menyenangkan ketika belajar.⁷

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan sehingga dapat merangsang pikiran, prasaan, perhatian, dan kemauan siswa serta mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perangkat keras atau lunak yang digunakan saat penyampaian materi oleh tenaga pendidik kepada peserta didik disaat proses pembelajaran.⁸ Yazar, mengemukakan bawa media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu kita perhatikan secara serius disaat proses pembelajaran. Dikarenakan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan

⁶ Ni Made Maha Wardani, Iyus Akhmad Haris, Lulup Endah Tripalupi, ' Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa', 10.1 (2018), hal. 72-263

⁷ Halimatus Solikah, ' Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII SMP 5 Sioarjo Tahun Ajaran 2019/2020', *bapala: Journal Mahasiswa UNESA*, 7.3 (2020), hal. 1-8. <https://journal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/articel/view/34508>.

⁸ Muhammad Hanafi, ' Penggunaan media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar', *Journal Anatolia*, 4.2 (2019), hal. 53-60

rangsangan untuk lebih maju dan juga memahami topik yang diberikan oleh tenaga pendidik.⁹

Media pembelajaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, diantaranya ialah, cetak, visual dan juga audio visual. Media cetak itu sendiri merupakan alat bantu yang paling banyak digunakan dalam pendidikan. Dikarenakan media pembelajaran yang berbentuk cetak mudah diakses dan juga mudah dibawa. Dan media visual biasanya digunakan pada pembelajaran yang menggunakan materi yang penyerapannya melalui pandangan saja. Sedangkan media audio visual merupakan alat bantu penyalur pesan dengan cara memanfaatkan indera pendengaran dan juga indera pengelihatan.¹⁰

Haryana, menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran pada fase orientasi pembelajaran sangat mendukung efektifitas proses pembelajaran dan juga penyampaian pesan serta isi pelajaran.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan media untuk mempermudah siswa menguasai materi pelajaran. Media pembelajaran mempunyai sebuah tujuan menimbulkan motivasi, minat, kreativitas, serta meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁹ Tarik Yazar and Gokce Arifoglu B, 'Penelitian Alat Peraga Media Audio Visual Tentang Kreativitas Tingkat Anak Usia 4-14 Tahun Sebagai Proses di Sekolah Dasar', 5.1 (2012), hal. 6-301.<<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.163>>.

¹⁰ Lalu M. Eka Prayudi, Hairunnisyah Sahidu, and Gunawan , ' Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Gerung Tahun Ajaran 2016/2017', *Journal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3.1 (2017), hal. 55-60.<https://doi.org/10.29303/jpft.v3il.324>.

¹¹ Winda Okta Zelfani, Henny Indrawati, and Gani Haryana, ' Effect of the Use of Power Point Learning Media and Learning Outcomes of Audio Visual IPS-Economy Class VII SMPN 6 Siak Upstream District Kampar,' (2018), hal. 1-11

Beberapa media pembelajaran yang terbukti efektif diterapkan pada sekolah tingkat dasar diantaranya yaitu, media grafis, media 3D dan media audio visual. Diantara ketiga media tersebut, media grafis dan media 3D hanya diterapkan melalui *visual* saja. Sedangkan media audio visual terdapat unsur *auditori* (mendengar) serta *visual* (melihat), dan media audio visual dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Dengan kata lain, media audio visual adalah media pembelajaran yang diserap melalui penglihatan dan juga pendengaran.¹²

Riyana, mengemukakan bahwa media audio visual itu sendiri merupakan perangkat instruksional yang dipergunakan di dalam kelas untuk mendorong pelajaran serta membuatnya lebih mudah dan menarik.¹³ Sedangkan menurut Novita, menyatakan media pembelajaran audio visual adalah mediator yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Uliyanti, juga mengungkapkan beberapa keuntungan Penggunaan media audio visual di tingkat sekolah dasar, diantaranya audio visual dapat memberikan pengalaman yang tidak dapat dipelajari secara langsung, dan

¹² Tarik Rhamadany, Dewi Koryati, Deskoni, ' Analisis Model dan Media Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Se-Kecamatan Inderalaya', *Journal Profit*, 2.1 (2015), hal. 35-43

¹³ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran & Hakikat Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hal. 52

¹⁴ Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, ' Penggunaan media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3.2 (2019), hal. 64-72

media audio visual memungkinkan pembelajaran yang lebih beragam sehingga dapat memotivasi dan memberi semangat kepada siswa. Oleh karena itu dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual sangat bermanfaat bagi siswa. Dikarenakan hal tersebut mampu mendorong siswa lebih semangat dalam belajar, mampu mengubah suasana didalam kelas menjadi tidak membosankan, dan pesan-pesan penting akan lebih mudah tersampaikan karena siswa itu sendiri yang mendengarkan dan menyaksikan langsung materi yang disampaikan.¹⁵

Keberhasilan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada beberapa penelitian, diantaranya yaitu: Hasan, menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada ketuntasan materi pembelajaran IPS untuk pengembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai akhir secara klasikal siswa yang lulus sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas/lulus berjumlah 2 orang dari 28 siswa.¹⁶

Gabriela, juga menyatakan penerapan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan ditunjukkan pencapaian selisih tertinggi yaitu 23,2 dan selisih terendah yaitu 17,6.¹⁷

¹⁵ Niken Laras Sati, Tahmid Sabri, dan Endang Uliyanti, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar', *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak*, (2020), hal. 1-7

¹⁶ Hasmiana Hasan, 'Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh', *Journal Pesona Dasar*, 3.4 (2017), hal. 22-33.

¹⁷ Novika Dian Pancasari Gabriela, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2020), hal. 104-13 <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/articel/download/1750/574>.

Setiawan, menyebutkan hasil belajar di kelas yang menggunakan media pembelajaran audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Hal ini dapat diperkuat dengan nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan media audio visual sebesar 87,68, dan hasil belajar yang menggunakan media visual/gambar memperoleh rata-rata 79,59.¹⁸

Sedangkan Herianto, menyatakan di SMP Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone, penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Rata-rata nilai hasil *post-test* siswa pada kelas kontrol adalah 65,60% atau dalam kategori rendah, sedangkan rata-rata nilai hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen adalah 75,71% atau dalam kategori sedang.¹⁹ Oleh sebab itu, penulis menjadikan beberapa penelitian ini untuk dijadikan acuan dalam penelitian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 83 Lebong, ditemukan bahwa pada saat kegiatan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V berlangsung, tenaga pendidik belum pernah menggunakan media audio visual yang diproyeksikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi berkurang, dan keberhasilan serta hasil belajar siswa juga menjadi rendah. Hal ini dibuktikan

¹⁸ Hery Setiawan, 'Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V', *Prakarsa Paedagogia*, 3.2 (2020), hal. 198-202

¹⁹ Andi Jusmiana, dan Herianto, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19', *Journal Pedagogy*, 5.2 (2020), hal. 1-11.

dengan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA dimana 13 siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, yang ditetapkan oleh sekolah, dan 12 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM.²⁰

Selain dari observasi yang dilakukan peneliti, terdapat juga permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rulia, yang menyatakan pada saat sekarang ini masih banyak guru yang belum menggunakan media audio visual yang diproyeksikan sebagai alat bantu dan sumber belajar.²¹ Selain itu puspasari juga menyatakan terdapat beberapa guru yang kurang kreatif serta inofatif dalam memberikan materi pelajaran, dimana mereka hanya menggunakan media *power point* yang berupa *power text* saja, sehingga motivasi belajar siswa menurun dan bosan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut diperlukannya penggunaan media audio visual supaya peserta didik termotivasi dalam belajar.²²

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diangkat, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa, oleh sebab itu penulis menarik judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong”**.

²⁰ Observasi Awal Pada 25 April 2022 di SDN 83 Lebong.

²¹ Dewi Rulita Br Sitepu, 'Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Tanpa Menggunakan Media Audio Visual Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakarsa T.A', *Journal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5.1.7.2019.

²² Durnita Puspitasari, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMKN Surabaya', *Journal Inspirasi*, 1.2.10.2021. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunsa>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat kita identifikasikan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan media pembelajaran di kelas V SDN 83 Lebong pada mata pelajaran IPA tidak optimal.
2. Pada pembelajaran IPA peserta didik masih sangat pasif sebagai penerima informasi.
3. Disaat pembelajaran sedang berlangsung proses pembelajarannya masih bersumber dari guru, tanpa adanya timbal balik dari guru setelah setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas.
4. Semangat belajar siswa tergolong rendah serta banyak bermain saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 83 Lebong.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Tujuan penelitian dibatasi pada bahan ajar yang berisi audio visual (video) yang diproyeksikan, dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi Ekosistem Kelas V SDN 83 Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di kelas V SDN 83 Lebong?
3. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajara Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 83 Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dari kegiatan penelitian ini menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada khususnya pengaruh penggunaan

media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 83 Lebong dan diharapkan dapat diperdalam dan digali lebih lanjut sebagai bahan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

b. Untuk guru

- 1) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi yang disampaikan.
- 2) Dapat membantu guru lebih kreatif dengan menciptakan media yang lebih beragam dan tepat untuk proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran.
- 2) Sebagai laporan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 83 Lebong.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan juga merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah, kata tersebut ialah “perantara” atau “pengantar”, pada umumnya media ialah segala sesuatu yang mampu menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima informasi.²³ Para ahli dan juga organisasi memberikakan batasan mengenai definisi dari media, antara lain:

- a. Media pembelajaran ialah salah satu teknologi messenger atau pembawa pesan yang dapat digunakan untuk pembelajaran, serta media merupakan perluasan dari pengajar.
- b. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai metode komunikasi, dan termasuk teknologi perangkat keras yang berbentuk konten cetak atau audio vsual.
- c. Menurut Briggs, media dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang kegiatan belajar siswa.
- d. *Menurut Education and Communication Technology Association* (AECT), semua media adalah bentuk dan saluran yang digunakan

²³ Prayudi, Sahudi, and Gunawan, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Gerung Tahun Ajaran 2016/107', *Journal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3.1 (2017), hal. 55-59

untuk menyampaikan pesan.

- e. Media Pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan yang mengugah pikiran, prasaan, perhatian serta memotivasi belajar peserta didik.²⁴

Rohani mendefinisikan, media pembelajaran adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁵ Kemudian Riyan, menyatakan media adalah salah satu unsur yang harus diperhatikan secara serius dalam proses belajar mengajar. Penting untuk menarik peserta didik dan juga meningkatkan rangsangan untuk lebih banyak pekerjaan dan juga kemajuan, selain memperkuat atau juga mendeteksi topik atau topik tertentu yang telah disajikan oleh guru. Hal ini harus meningkatkan keberhasilan belajar, dan sikap siswa dan juga keterampilan proses sains mereka.²⁶

2. Jenis Media Pembelajaran

Adapun beberapa jenis media pembelajaran, ialah sebagai berikut:

- a. Media visual yang tidak diproyeksikan, contohnya ialah: kartun, ilustrasi, bagan, grafik, diagram dan peta.

²⁴Cepi Riyan, *Media Pembelajaran & Hakikat Pengembangan*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hal. 5

²⁵Ahmad Rohani, '*Media Instruksional Eduktif*', (Jakarta: PT Raja Grafindo Persida, 2007), hal. 3

²⁶ Rian Vebrianto and Kamisah Osman, 'The Effect of Multiple Media Instruction in Improving Students' Science Process Skill and Achievement', *Behavioral Sciences*, 15 (1011), hal. 50-346, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.099>..

- b. Media visual yang dapat diproyeksikan, termasuk slide, proyektor overhead, transparansi, strip sempit, dll.
- c. Media audio, telepon, media optik, pemutar kaset dan radio.
- d. Media audio visual, contohnya seperti slide suara dan televisi.
- e. Multimedia, seperti media interaktif, hypermedia, virtual reality, dan multimedia kit.²⁷

3. Pemanfaatan media dalam pembelajaran

Pemanfaat media ialah penggunaan sumber belajar secara sistematis. Fungsi pemanfaatan yang digunakan sangat penting untuk membahas hubungan antara siswa dengan materi pembelajaran atau sistem pembelajaran. Ada berbagai pola penggunaan media pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan media didalam kelas, artinya media pembelajaran digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu, dan penggunaannya dipadukan dengan proses pembelajran didalam situasi kelas.
- b. Penggunaan media di luar kelas, seperti:
 - 1. Penggunaan secara bebas, berarti media tidak diharuskan untuk pemakaian tertentu, tidak ada kontrol atau pemantauan prosedur atau manajemen media, dan penggunaan tidak dikelola menurut protokol atau pola tertentu.

²⁷ Ina Magdalena, 'Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder Iii', *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3.2 (2021), hal. 86–377.

2. Penggunaan yang diatur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk digunakan oleh pengguna sasaran, urutan kegiatan menggunakan media harus diatur secara metodelis, yang berfungsi supaya mencapai tujuan pembelajaran. Pengguna media ini harus mematuhi pola dan prosedur pembelajaran tertentu.
3. Penggunaan media secara individu, kelompok, atau kolektif.²⁸

4. Fungsi Media Pembelajaran

Salah satu fungsi media pembelajaran ialah sebagai alat untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran dan juga membantu mempermudah pekerjaan guru. Adapun fungsi lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuat informasi dan pesan lebih jelas selama penyampaian materi, guna mempermudah pembelajaran dan juga meningkatkan kinerja serta prestasi siswa.
- b. Mampu menarik perhatian peserta didik pada pelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar.
- c. Dapat meningkatkan pengalaman bagi siswa, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fungsi semantik berkaitan dengan kata, istilah, lambang atau juga tanda.

²⁸ Rahman Syaiful, Munawar Wahid, and T Berman Ega, '137 Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif di SMK', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.1 (2014), 137–45.

- e. kemampuan media untuk menciptakan suatu objek atau peristiwa dengan cara yang berbeda, tergantung pada keadaan, sasaran, dan kondisi yang dikenal sebagai fungsi manipulatif.
- f. Fungsi fiksatif yaitu fungsi menangkap, menyusun, menyimpan, kembali sesuatu benda atau sebuah peristiwa yang telah lama terjadi.
- g. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diikuti oleh siswa dalam jumlah yang banyak atau juga bisa dikatakan media tidak terbatas.
- h. Fungsi psikologis pada media pembelajaran meliputi fungsi motivasi, afektif, kognitif, imajinatif dan atensi.
- i. Kegunaan sosial budaya, dalam pembelajaran penggunaan media ini dapat berfungsi untuk mengatasi hambatan sosial budaya antar murid dengan kebiasaan, adat, lingkungan, dan juga pengalaman yang berbeda.²⁹

5. Prinsip media pembelajaran

Adapun prinsip media pembelajaran bisa dibagi menjadi 3 prinsip utama, yakni sebagai berikut:

- a. Prinsip efektivitas efisiensi, adalah tercapainya sebuah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, sedangkan efisiensi merupakan tercapainya sebuah tujuan

²⁹ Dyah Tri Wahyuningtyas and Raddin Nur Shinta, 'Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 bagi Guru Sekolah Dasar di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang', *Journal Dedikasi*, 1.4(2017), hal.8-11. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/articel/view/4293>.

pembelajaran dengan menggunakan waktu, sarana/prasarana, dan juga biaya.

- b. Prinsip relevansi, adalah sebagai seorang tenaga pendidik, harus mampu memilih media yang sesuai dengan tujuan, isi, serta strategi pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran.
- c. Prinsip produktivitas, merupakan tujuan dari tujuan optimal dengan memanfaatkan sumber daya alam serta juga sumber daya manusia yang telah tersedia.³⁰

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media ini merupakan media yang menggabungkan pendengaran serta penglihatan menjadi satu proses. Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar, sehingga memiliki kemampuan yang lebih unggul dari media lainnya.³¹ Kemudian Fuady, mengemukakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah teknologi yang membahas bagaimana cara memproduksi atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik untuk pesan audio dan visual.³²

³⁰ Muhammad Hanif, 'Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar', *Journal Pendidikan Anatolia*, 4.2 (2019), hal.53-60

³¹ B Ali and B Poerwanto, ' Motivasi dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncap', *Journal Pedagogy Pendidikan Matematika*, 1.11 (2017), <https://journal.uncap.ac.id/index.php/pedagogy/articel/view/704>.

³² Rizal Fuady and Ariffin Abdul Muthalib, 'Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran', 1.2(2018), 1–6.

Ada pepatah cina yang terkenal “satu melihat bernilai, seratus kata” dari pepatah ini bisa kita simpulkan bahwa manusia menerima pengetahuan melalui indranya. Dan ada juga pepatah lainnya yang berbunyi “jika kita mendengar kita lupa, jika kita melihat kita ingat, dan jika kita melakukan sesuatu kita mengetahuinya” sehingga bisa kita simpulkan dari pepatah tersebut, bahwasannya audio visual membuat proses belajar mengajar lebih efektif. Seperti pendapat Rasul menyebutkan bahwasannya audio visual dapat merangsang pemikiran dan juga pemahaman.³³

2. Ciri-ciri Media Audio Visual

Ciri-ciri media audio visual ialah sebagai berikut ini:

- a. Bersifat linier.
- b. Biasanya menampilkan materi visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Referensi bentuk dan konsep nyata sering juga disebut konsep abstrak.
- e. Dikembangkan berdasarkan fisiologi behaviorisme serta prinsip kognitif.

³³ Saiman Rosul, Qadir Bukhsh, and Shazia Batool, 'A Study to Analyze the Effectiveness of Audio Visual Aids in Teaching Proses at University Level', *Behavioral Science*, 2.8 (2011), hal. 78-81. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.016>.

- f. Secara umum, berpusat pada guru dan memiliki sedikit keterlibatan siswa yang interaktif.³⁴

3. Jenis Media Audio Visual

a. Film Suara dan Gerak

Media film dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual yang mampu menampilkan film bergerak dan vocal. Media film ini sering digunakan di sektor pendidikan dan pembelajaran untuk tujuan rekreasi, media ini juga dapat membuat objek peristiwa seperti keadaan dunia nyata terlihat.

Kata video berasal dari kata Latin "videvidi-visum". Yang berarti "melihat" (lihat). Sedangkan KBBI mengartikan "video" ialah : 1) bagian yang memancarkan sebuah gambar yang bergerak pada televisi (TV), 2) sebuah rekaman gambar secara langsung untuk ditampilkan di televisi". Dapat di tarik kesimpulannya bahwa video merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat dilihat oleh panca indra (mata), yaitu berupa sebuah gambar hidup (gerak).

Sementara itu, Video merupakan media yang dapat dibedakan menjadi dua jenis. Jenis pertama memiliki perangkat audio dan visual dalam satu kesatuan yang disebut media khusus audio visual murni seperti, film, suara, tv dan, video. Jenis kedua

³⁴ Dewi Rulia Br Sitepu, 'Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Fungsi Media Audio Visual pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakasa T.A 2018/2019, 5.1 (2019)

adalah media audio visual tidak murni yang dikenal sebagai slide, transparansi, proyektor overhead, dan perangkat visual.

b. Televisi

Televisi pada dasarnya adalah perangkat elektronik yang sama dengan gambar hidup (gambar dan suara). TV dapat ditonton dan didengarkan seperti film. Pada dasarnya, televisi berbentuk persegi panjang atau kubik, dengan variasi ukuran dan model yang berbeda dan juga dapat menampilkan gambar dan audio secara bersamaan, tidak mengherankan jika televisi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.³⁵

4. Manfaat Media Audio Visual

Media ini memiliki keunggulan-keunggulan yang telah disediakan oleh teknologi dalam pendidikan, yaitu perkembangan teknologi didalam sebuah media pembelajaran yang lebih spesifik, adapun manfaat Media Audio visual ialah:

- a. Media audio visual mampu meingkatkan sebuah rasa simpati dan perhatian di dalam kelas dan juga rasa pengertian.
- b. Media audio visual mampu membuahkan sebuah perubahan perilaku yang signifikan.
- c. Menunjukkan hubungan saling kerja sama dalam kegiatan belajar.

³⁵ Rizal Fuady and Ariffin Abdul Mutalib,' Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran' *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 1.2 (2018),1-6

- d. Supaya lebih cepat belajar menyesuaikan di dalam kelas dan juga luar kelas.
- e. Memungkinkan pembelajaran yang lebih sistematis dan juga teratur.³⁶

5. Fungsi Media Audio Visual

Fungsi media ini dalam pembelajaran ialah:

- a. Fungsi edukatif, mempengaruhi nilai pendidikan, mendidik masyarakat dan peserta didik untuk berpikir lebih kritis, memberi makna pada pengalaman, serta mengembangkan dan memperluas cara berpikir peserta didik.
- b. Peran sosial, menyediakan informasi dan efek yang baik pada berbagai aspek kehidupan guna memperkuat hubungan, pemahaman tentang kepribadian seseorang, pengenalan, kebiasaan dan cara bergaul.
- c. Fungsi ekonomis, dengan menggunakan media tersebut, tujuan dan pencapaian pendidikan dapat dicapai secara efektif, dengan sedikitnya biaya, tenaga dan waktu yang tidak mengurangu efektivitas tujuan pembelajaran.³⁷

³⁶ Fransiska Thresiana Nomleni, Theodora Sarlotha and Nirmala Manu, 'Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah', 8.3 (2018), hal. 21-30

³⁷ Rieza Hardyan Rahman, 'Penerapan Media Adio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi', *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 21.01 (2021), 46-54

6. Kelebihan Media Audio Visual

Media audio visual memiliki kelebihan dalam pembelajaran, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Seorang siswa akan lebih mudah mengerti karena, mereka tidak hanya membayangkannya saja, tetapi siswa juga mendengar dan melihat secara langsung materi yang ditampilkan.
- b. Media audio visual mampu menciptakan suasana yang menarik dan juga lebih menyenangkan disaat pembelajaran.
- c. Memperjelas tampilan pesan agar tidak terlalu bertele-tele dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan.
- d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, seperti (objek yang terlalu besar diganti dengan kenyataan, gambar, filem, bingkai atau model).
- e. Penggunaan media audio visual dapat berperan dalam pembelajaran tutorial.³⁸

7. Kekurangan Media Audio Visual

Selain itu media audio visual juga mempunyai kekurangan, adapun kekurangannya yaitu sebagai berikut:

³⁸ Joni Purwanto, Anitah Sri dan Sri Yutmini, ' Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMA 1 Pacitan', *Journal Teknologi and Pendidikan*, 2.2 (2014), hal. 127-144

- a. Dalam perancangan media ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarena memadukan dua elemen menjadi satu, ialah media pendengaran serta pengelihatan.
- b. Dalam pembuatan media audio visual diperlukan ketelitian dan juga keterampilan dalam proses pembuatannya.
- c. Biaya produksi pembuatan media audio visual cukup tinggi.
- d. Pembuatannya akan sulit jika tidak mendapatkan peran inti dikarenakan hal itu dapat mengganggu alat manufakur (terbentur oleh alat produksi).³⁹

8. Pengertian Video

Video merupakan salah satu media audio vsiual yang sering dikembangkan untuk tujuan pendidikan, karena video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media video mampu menampilkan elemen visual serta audio secara bersamaan disaat mengkombinasikan pesan atau informasi.⁴⁰ Video tersedia untuk sebagian besar jenis mata pelajaran dan untuk semua jenis pembelajaran di semua bidang yang mengajarkan keterampilan kognitif, afektif, dan motorik, serta keterampilan komunikasi antar pribadi. Oleh sebab itu pelajaran dapat diajarkan dimana saja, memperluas minat siswa melampaui dinding

³⁹ Novita Andiyani, Kundahru Saddono, Yant Mujiyanto, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa SMA', 4.2 (2016), hal. 74-161

⁴⁰ Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, Eralinggua, 'Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar', *Journal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1.2.8 (2017), hal. 125

ruang kelas, dan menghemat waktu, biaya serta kunjungan lapangan. Beberapa perusahaan dan taman nasional menawarkan tur video untuk mengamati bagian-bagian perakitan, pelayanan, dan sifat-sifat alam.

9. Jenis File Video

Karena ada begitu banyak jenis file video digital, sehingga tidak semua aplikasi pemutar video dapat memutar semuanya. Adapun berbagai format file video ialah sebagai berikut:

- 1) *Microsoft* mengembangkan format file video AVI (*audio video interleaved*) yang tidak terkompresi, yang memiliki ukuran file yang cukup besar serta video yang luar biasa. komputer yang menjalankan *windows media player* dapat memutar file video semacam ini.
- 2) MPEG (*moving picture experts group*) merupakan standar kompresi untuk informasi audio dan video digital yang disimpan pada perangkat penyimpanan seperti CD dan VCD.
- 3) Kombinasi AVI dan WMA yang telah dikompresi dan diberi ekstensi WMV (*windows media video*) ialah format standar windows yang tidak sering digunakan sebagai standar untuk mengedit video.
- 4) Salah satu jenis video yang sering disimpan secara online ialah MP4. File video ini tetap tidak dapat diputar di beberapa pemutar

video. Untuk memutar format fideo ini, pengguna harus menginstal aplikasi pemutar video tersebut.

- 5) Jenis video yang direkam oleh perangkat komunikasi seluler dalam format 3GP (*format file 3GP*) ponsel. Kecepatan pemutaran untuk format 3GP yaitu 15 *frame* per detik (format lain umumnya menggunakan kecepatan pemutaran 25 fps untuk standar PAL dan 29,97 fps)
- 6) Flash Video (FLV), ialah format video yang biasa digunakan untuk menyematkan video di situs web seperti YouTube, Facebook, Telegram, dll.⁴¹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah “hasil belajar” terdiri dari dua kata, “hasil”, yaitu sesuatu yang mengacu pada apapun yang dicapai melalui kerja keras. Sedangkan “belajar” merupakan perubahan yang terjadi pada seseorang setelah menjalani proses belajar. Definisi hasil belajar itu sendiri ialah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengikuti suatu pengalaman belajar.⁴² Kemudian Kim menyatakan, hasil belajar mempunyai definisi yang beragam sesuai dengan pandangan yang begitu beragam, namun pada umumnya dianggap sebagai tujuan akhir ketika mengevaluasi

⁴¹ Hamdan Husen Batubara and desy Noor Arini, ‘ Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI’, *Mualimuna Journal Madrasah Ibtidaiyah*. 01.10.(2016)

⁴² Muh. Yusuf Mapease, ‘ Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Program Mableogic Control (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar’, *Journal Metdek*, 1.2.10 (2019)

pendidikan. Berbagai faktor telah diidentifikasi untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik khususnya kepuasan seseorang, aliran belajar dan juga perasaan senang selama pengalaman belajar ditentukan untuk menjadi suatu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.⁴³

2. Indikator Hasil Belajar

Kunci untuk memperoleh data pengukuran dan kinerja adalah memiliki gambaran umum tentang indikator yang terkait dengan jenis kinerja yang akan dilaporkan atau diukur. Adapun indikator hasil belajar menurut Benjamin S Bloom dengan taxonomy of educations objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain yaitu: kognitif, emosional, dan psikomotorik.⁴⁴

3. Macam-macam Hasil Belajar

Sebagaimana dijelaskan di atas, pemahaman konseptual (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan dimensi sikap (aspek emosional) merupakan contoh dari hasil belajar, adapun penjelasan dari ketiga aspek tersebut ialah sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep

⁴³ Sin Hyang Kim and Sihyun Park, 'Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the Covid-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study', *Nurse Education in Practice*, 56. 9 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>.

⁴⁴Burhan Nurgianto, 'Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah', (Yogyakarta BPFE, 1988), hal. 42

Menurut Bloom, pemahaman adalah kapasitas untuk memahamai signifikansi masalah atau objek yang dipelajari. Pengertian tersebut mempunyai arti, yaitu seberapa baik anak dapat menerima, dan memahami pelajaran yang akan diajarkan kepada mereka. kemudian konsep merupakan apa yang dijelaskan dalam pemiikiran, dan juga ide. Dengan demikian, pengetahuan konseptual siswa adalah kapasitas siswa untuk memahami informasi yang telah dijelaskan guru.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses, yang meliputi kretivitas ialah kemampuan untuk berfikir, menggunakan nalar, dan bertindak dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu .

c. Keterampilan Sikap

Menurut Sadirman, sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara taktik tertentu, metode, dan pola, terhadap orang lain dan objek tertentu dilingkungannya. Sikap ini mengacu pada prilaku atau tindakan seseorang.⁴⁵

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi empat kategori, antara lain:

⁴⁵Rafni Fajriati, ' Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar dalam Pelajaran IPA', (Online), <http://www.google.co.id>, 29.6 (2018), hal. 39

1. Faktor dari pihak peserta didik, antara lain faktor intelektual, faktor keberhasilan akademik dan faktor fisik.
2. Faktor guru, meliputi pengetahuan dan sikap guru.
3. Faktor kelembagaan lainnya meliputi kurikulum, jadwal belajar, pembagian tugas, pengelompokan siswa, dan fasilitas siswa.
4. Faktor situasional, termasuk yang berkaitan dengan pengaturan pembelajaran seperti sifat lingkungan belajar dan lokasi kegiatan belajar.⁴⁶

5. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar ialah untuk menilai kemahiran siswa dengan bahan ajar setelah sesi pembelajaran. Kemajuan hasil belajar peserta didik tidak hanya diukur dari kecapakan ilmiah, akan tetapi juga diukur oleh sikap dan juga keterampilan. Oleh sebab itu evaluasi belajar siswa memperhitungkan segala sesuatu yang dipelajari di kelas, termasuk pengetahuan, sikap dan kemampuan. Evaluasi dapat dipusatkan pada proses pembelajaran, khususnya untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Semakin baik kegiatan belajar dan aktivitas siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Muttaqien Fajar, 'Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy: Experimen SMAN 8 Garut)', *Journal Wawasan Ilmiah*, 8.2 (2017), hal. 25-4, <https://jurnal.amikgarut.ac.id/index.php/jwi/articel/view/27>.

⁴⁷ Suwardi, dkk, 'Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini', *Journal Al-Azar Indonesia Humaniora*, 2.4.9 (2014)

Dan pendapat lain dari Purwanto, yang menyatakan bahwa hasil belajar memiliki tujuan yang nyata, hasil belajar juga merupakan hasil dari tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang terukur sangat bergantung pada tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus sejalan dengan tujuan pendidikan, oleh karena itu hasil belajar diuji untuk melihat apakah tujuan pendidikan tercapai melalui proses belajar mengajar atau tidak.⁴⁸

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Menurut Sapria, pelajaran IPA ialah ilmu yang sistematis serta dirumuskan, yang mempelajari fenomena kebendaan, terutama juga didasarkan pada pengamatan dan induksi. Sains juga befokus pada bagaimanakah cara menyelidiki kosmos atau alam semesta secara metodis. Oleh karena itu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses penemuan sekaligus ide atau prinsip. Pelajaran IPA memegang peranan penting dalam proses pendidikan serta perkembangan teknologi dan dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, dan alam sekitar. Serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan di kehidupan sehari-hari dan proses pembelajarannya

⁴⁸Dr. Purwanto, M.Pd. *Hasil Belajar*, (Cilebon Timur: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 46-49

menekankan pada pengalaman langsung supaya dapat mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar.⁴⁹

2. Prinsip Pembelajaran IPA Di SD/MI

Beberapa prinsip dapat digunakan sebagai pedoman untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari ketika mengajar IPA di sekolah dasar, prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Prinsip motivasi mengacu pada dorongan seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau dorongan agar memanfaatkan sumber belajar selain buku teks pelajaran.
2. Dapat bekerja sama dengan masyarakat dari waktu ke waktu untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, dikarenakan belajar akan berarti apabila dikaitkan langsung dengan masalah yang mempengaruhi lingkungan di sekitar siswa.
4. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif, proses ini dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atau dapat membantu proses belajar siswa untuk memperluas pengetahuan.
5. Ciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dengan cara, memamerkan hasil karya siswa, dan benda lainnya serta

⁴⁹ Sapria, Margiati dan Siti Hadijah, ' Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar', *Journal Pendidikan Sekolah Dasar*, hal. 1-7

menghadirkan media atau alat peraga yang membantu dalam belajar.⁵⁰

3. Kompetensi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut permendiknas No. 22 Tahun 2006, seorang siswa harus menguasai komponen dalam pelajaran IPA di SD/MI, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menguasai pengetahuan tentang berbagai aspek dan fitur lingkungan alami dan buatan, yang kaitan dengan pemanfaatan untuk kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran sains.
- c. Mengembangkan ide, sikap, dan nilai yang bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana hubungan sains dan teknologi dengan faktor lingkungan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan pemahman siswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi dan keterampilan yang berguna didalam kehidupan sehari-hari, diperuntungkan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.⁵¹

⁵⁰ Kanisius Supradi, 'Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1.27 (2017), hal. 1-12

⁵¹ Anatri Desstya, Aldi Farhan Razak, 'Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Indonesia', *Profesi Pendidikan Dasar*, 4.1.7 (2017), hal. 1-11

4. Ruang Lingkup Bahan Kajian IPA Untuk SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran IPA mencakup aspek-aspek, diantaranya:

1. Organisme dan proses biologis, terutama yang mempengaruhi manusia, hewan dan tumbuhan, serta bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi lingkungan dan juga kesehatan manusia.
2. Benda atau materi, sifat serta fungsinya meliputi: zat padat, zat cair dan juga gas.
3. Energi serta perubahannya meliputi berbagai hal, diantaranya: suara, panas, kemagnetan, arus listrik, pesawat sederhana dan cahaya.
4. Alam semesta dan bumi yang meliputi: tata surya, tanah, bumi dan benda-benda lainnya.⁵²

E. Penelitian Relevan

Adapun yang diketahui oleh peneliti ada beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini:

1. Hasil penelitian Sumiyani, menyatakan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kerangka Persuasai Siswa Kelas X SMA 3 Tangerang. Pengaruh tersebut terlihat ketika membandingkan nilai *post-test* kelas eksperimen berjumlah 71,3 dan juga kelas kontrol berjumlah 66,8. Kemudian, hasil uji hipotesis terhitung sebesar $4,59 >$ tabel sebesar 2,00. Kesamaan antara penelitian ini dan penulis yaitu

⁵² Sri Utami, dkk., 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD', *Journal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1.2 (2020), hal. 1-20.

keduanya menggunakan teknik eksperimental, dengan perbedaan ialah penelitian ini meneliti di SMA sedangkan penulis meneliti di SD.⁵³

2. Hasil penelitian Nur Hasan, menyatakan terdapat peningkatan prestasi akademik pada mata pelajaran SBdP di kelas V. Berdasarkan perolehan skor rata-rata (mean) yaitu 86 dan memiliki kategori tinggi sebanyak 9 siswa (30%). 16 siswa (53%) dikategorikan sedang, sedangkan 5 siswa dikategorikan rendah (17%), sehingga penerapan media audiovisual terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran SPdP pada pelajaran Seni Tari pola lantai di SDN Ujungtibu. Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada pelajaran serta tempat penelitian dan juga kelas. Sedangkan persamaannya yaitu keduanya menggunakan media audio visual dan meningkatkan prestasi belajar.⁵⁴
3. Hasil penelitian Aristo, menyatakan penelitian yang dilaksanakan di SDN 03 kota pontianak dengan perolehan analisis data yang didapatkan dari nilai *pre-test* dan *post-test* dalam pelajaran IPA menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas V. Perbedaan

⁵³ Enwar, Sumiyani, ' Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kota Tangerang', Abstrak the Effect of Using Audio Visual on Persuasive Writing Skills in Class X Studens of SMA Muhammadiyah, (2021), hal. 56-247.

⁵⁴ Nur Hasan, Herlina, ' Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBdP Kelas V SDN Ujung Tibu', *Elementary School of Education E-Journal 8 Diterbi*, 9.2 (2021), hal. 137-146.

pengamatan tersebut dengan peneliti ialah, berbeda tempat, kelas serta waktu penelitian.⁵⁵

4. Hasil penelitian Reni, menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan alat peraga audiovisual untuk mata pelajaran sel adalah 15,7012, 79 merupakan nilai rata-rata prestasi belajar siswa untuk materi sel yang diajarkan menggunakan media *powerpoint*. Teridentifikasi perbedaan prestasi belajar peserta didik kelas XI MIA SMAN 6 Pontianak, diantara peserta didik yang diberikan perlakuan menggunakan alat peraga audiovisual dengan peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan alat peraga *powerpoint*. Perbedaan penelitian ini dan penulis ialah di lokasi penelitian, waktu penelitian, dan juga berbeda kelas yang diteliti, sedangkan persamaannya ialah keduanya menerapkan alat peraga audiovisual, dan meningkatkan prestasi belajar.⁵⁶
5. Hasil penelitian Rachman, menyatakan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 35 Pontianak Selatan dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 1,94 yang termasuk dalam kategori

⁵⁵ Vinny Alfianti, Rosnita, and Hery Kresnadi, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD', *Journal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*, 5.3 (2018), hal. 4.

⁵⁶ Reni Marlina Yenni, Syamswisna, 'Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Journal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7.9 (2018), hal. 1-10.

tinggi.⁵⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terdapat di lokasi penelitian dan waktu penelitian.

6. Hasil penelitian dari Rosnita, menyatakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Kota dengan menggunakan parameter statistik uji-t dengan rumus *polled variance* pada signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 61$ hingga didapatkan t-hitung sebesar 2,305 dengan t-tabel 1,671.⁵⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terdapat di lokasi penelitian, kelas yang diteliti serta mata pelajaran yang diteliti berbeda.
7. Hasil penelitian dari Halimah, menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang mencolok antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan alat peraga audiovisual dan siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan alat peraga, hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dengan keanekaragaman aspek alam dan buatan di tanah Indonesia.⁵⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terdapat pada kelas, dimana penulis tidak menggunakan kelas kontrol.

⁵⁷ Tahar Rachman, 'Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 35 Pontianak Selatan', *Angrewandte Chemie International Edition*, 6.11 (2018), hal 10-27.

⁵⁸ Nasrullah Tahmid Sabri, and Rosnita, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Negeri Pontianak Kota', 07.09 (2018), hal. 1-10.

⁵⁹ Tenia Mudhia Khalistiana, 'Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia', *Pedagogika: Journal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), hal. 40-129.

8. Hasil penelitian dari Maryati, menyatakan hasil belajar siswa kelompok V SDN 066 Halimatun dipengaruhi oleh media audio visual, dimana nilai rata-rata kelompok *pre-test* 60,6 dan jumlah skor *psot-test* naik menjadi 62,50, dengan rata-rata setelah menerima terapi atau media audiovisual sebesar 85,48. Sedangkan tipikal kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan atau terapi audiovisual memiliki rata-rata prestasi belajar sebesar 49,52 pada pre-test dan 58,55 pada post-test. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga audio-visual di kelas eksperimen memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja akademik siswa.⁶⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah lokasi penelitian, serta kelas yang digunakan untuk penelitian.
9. Hasil penelitian dari Rustono WS, menyatakan penelitian di SDN 1 Parakansag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dengan kriteria yang sama ialah kelompok IIIA serta kelompok IIIB. Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelompok IIIA SD Negeri 1 Parakansag Kecamatan Inihing Kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual.⁶¹ Perbedaan penelitian ini dengan

⁶⁰ Darda Abdullah and Thia Maryati, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar', Pendas: *Journal Ilmiah Pendidikann Dasar*, 4 (2019), <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>.

⁶¹ Desti Patmawati, Rustanto Ws, and Momoh Halimah, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belakar Siswa pada Materi Jenis-jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar', *Pedadidaktika: Journal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, All RightsReserved*, 5.2 (2018), hal. 16-30, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

penulis ialah terdapat di lokasi penelitian dan tingkat kelas yang berbeda, serta peneliti tidak menggunakan kelas kontrol.

10. Hasil penelitian Prasetia, menyatakan adanya kemajuan prestasi belajar siswa pada pelajaran Matematika. Kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan media audio visual memiliki rata-rata prestasi belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberikan perlakuan media konvensional.⁶² Perbedaannya terdapat dimata pelajaran yang diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda.

F. Kerangka Berfikir

Media audio-visual adalah bentuk media yang dapat didengar sambil dilihat dengan bantuan teknologi visabel atau teknologi yang terlihat. Yang mana dalam artian lainnya media ini ialah alat yang mampu menghasilkan audio dan visual dalam satu kesatuan. Media ini memiliki suatu tujuan, yaitu untuk memudahkan interaksi siswa dan mencapai hasil belajar melalui media pembelajaran.⁶³

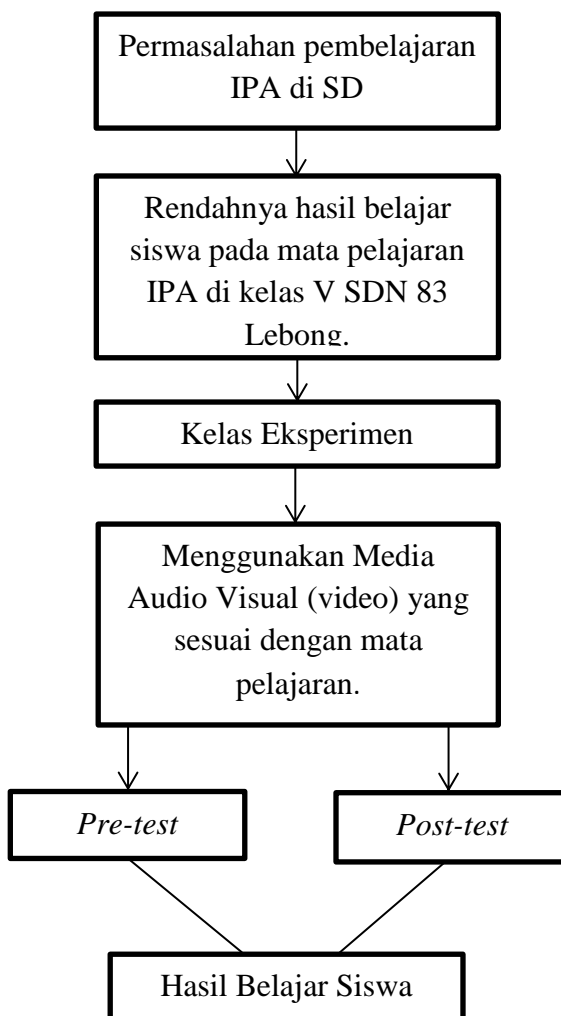
Penulis memilih media audio visual, dikarenakan penulis mempunyai pendapat bahwasannya dalam penggunaan media audio-visual disaat kegiatan pendidikan berlangsung mampu membuat banyak anak yang senang dan juga antusias dalam belajar, siswa juga akan

⁶² Fargil Prasetia, ' Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika', 1.2 (2020), hal. 257-266

⁶³Jatmiko Sidi, Mukmina. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan hasil belajar IPA...*, hal. 61

sangat termotivasi untuk belajar sehingga menciptakan suana kelas yang tidak membosankan. selain itu dari sudut pandang penulis, setiap anak memiliki cara berfikir yang unik: ada yang cepat, yang sedang, dan juga lambat. Dengan penggunaan alat peraga ini, diyakini anak-anak akan dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh guru dikelas dengan lebih cepat serta mengingat dalam jangka waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diharapkan prestasi belajar anak ke depannya lebih meningkat dari pada prestasi belajar siswa sebelumnya.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



G. Hipotesis

Tabel 2.2 Hipotesisi

Ha	Ada Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.
Ho	Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, dengan metodologi yang diterapkan ialah metode eksperimen. Sementara itu, metode penelitian eksperimen dalam pandangan sugiyono ialah dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk memastikan kegiatan penelitian dalam keadaan terkendali serta mencari pengaruh tertentu pada situasi yang berbeda.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental dengan desain *one grup pretest-posttest*. Dimana tidak ada kelompok kontrol yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Proyek ini dibandingkan dengan pre-test dan post-test untuk kelompok yang akan dites. Model yang digunakan terlihat seperti:

Tabel 3.1 Rancangan *pre-test* dan *post-test*

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
O ₁	X	O ₂

O₁ : Tes Awal (*Pre Test*)

X : Perlakuan (*Treatment*)

O₂ : Tes Akhir (*Post Test*)

⁶⁴ Sugiyono, *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal, 6.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 83 Lebong, Kecamatan Lebong Selatan, Kelurahan Mubai, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini diselenggarakan pada tahun ajaran 2021/2022, semester dua. pelaksanaan jadwal investigasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Kelas Eksperimen	
	Hari Dan Tanggal	Waktu
<i>Pre-test</i>	Selasa/24 Mei 2022	09.00-10.00 WIB
Perlakuan I	Rabu/25 Mei 2022	7.30-9.00 WIB
Perlakuan II	Jum'at /27 Mei 2022	9.00-11.00 WIB
Perlakuan III	Sabtu/28 Mei 2022	8.00-10.30 WIB
Perlakuan IV	Senin/30 Mei 2022	9.00-12.00 WIB
Perlakuan V	Selasa/31 Mei 2022	8.00-9.30 WIB
<i>Post-test</i>	Kamis/02 Juni 2022	10.00-11.00 WIB

Tabel 3.2 menunjukkan bawah pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB. Selanjutnya kegiatan ke-I dilakukan pada hari Rabu, tanggal 25 Mei pukul 7.30 sampai dengan 9.00. kemudian kegiatan ke-II

diselenggarakan pada Jum'at tanggal 27 Mei 2022 pada pukul 9.00 sampai dengan 11.00 pagi. Perlakuan ke-III dilakukan pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022 pada pukul 8.00 sampai dengan pukul 10.30 pagi. Perlakuan ke-IV dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pada pukul 8.00-10.30. kegiatan ke-V dilaksanakan dihari Selasa tanggal 31 Mei 2022 pada pukul 8.00 sampai dengan pukul 9.30 pagi. Dan *post-test* dilaksanakan pada hari Kamis 02 Juni 2022 pada jam 10.00 sampai dengan jam 11.00.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan bidang umum yang terdiri dari objek serta subjek, dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya manusia, akan tetapi juga benda alam lainnya. Populasi tidak sekedar jumlah/skor, subjek atau obejek yang dipelajari, akan tetapi mencakup semua sifat atau ciri dari subjek atau objek tersebut.⁶⁵

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai yaitu siswa kelas V SDN 83 Lebong. Seluruh siswa kelas V SDN 83 Lebong berjumlah 25 siswa.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta CV, 2012), hal. 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan merupakan sifat dari populasi. Apabila jumlah populasinya cukup banyak, maka peneliti tidak dapat mempelajari secara keseluruhan. Misalnya karena kurangnya sumber daya (dana, tenaga dan waktu), maka peneliti dapat memakai sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel yang dipakai adalah nonprobability sampling, dengan teknik pengambilan sampling yaitu, sampling purposive. Pengambilan sampel dengan teknik ini ialah dengan cara tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Arikunto, teknik ini, memberikan kesempatan yang sama untuk setiap subjek didalam populasi agar dipilih sebagai sampel. Jika banyak subjek dibawah dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh subjek sehingga subjek penelitian ialah populasi. Apa bila subjek lebih dari 100 dapat diambil beberapa persen saja, misal 10%-15% atau lebih.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, mengingat jumlah keseluruhan siswa di SDN 83 Lebong berjumlah 159 siswa. Serta pada penelitian menggunakan eksperimen maka penulis meneliti serta mengambil sampel di kelas V yang keseluruhan anggota siswa sebanyak 25 orang.

⁶⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rineka. 2013), hal. 134.

Tabel. 3.3 Jumlah anggota sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
V	15	10	25

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SDN 83 Lebong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik berikut ini yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengambil data yang diperlukan untuk penelitian ialah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi adalah cara melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti, agar dapat dilihat dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kondisi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 83 Lebong merupakan subjek observasi yang diamati oleh peneliti.⁶⁷

Tabel 3.4 Lembar observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Aspek Yang Diamati (Afektif)
1	Mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a dan mengisi daftar hadir siswa.
2	Memberikan motivasi kepada siswa bahwa yang akan dipelajari berkaitan dengan kehidupan.
3	Mengadakan pertanyaan tentang materi dan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
4	Guru menampilkan video materi yang akan dipelajari.
5	Guru meminta siswa untuk menghubungkan materi yang berkaitan agar materi tersebut mudah dipahami.

⁶⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Jakarta. Alfabeta CV), hal.

6	Guru mengembangkan pengetahuan siswa agar siswa mampu memecahkan masalah.
7	Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa.
8	Guru menyimpulkan pembelajaran.
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.
10	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

2. Teknik Tes

Sebuah ujian atau tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, dan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang yang melakukan tes. Tes biasanya dipakai guna meningkatkan proses pembelajaran. dengan ujian, guru dengan mudah mengidentifikasi siswa yang telah memahami pelajaran dan belum memahami. Hasil ini dapat digunakan untuk melaporkan kepada pemangku kepentingan tertentu tentang kemajuan belajar siswa dan keberhasilan guru. Secara umum, tes subjektif datang dalam dua bentuk: esai dan pilihan ganda.⁶⁸

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN 83 Lebong dalam kurun waktu tertentu. Pada kegiatan ini ujian dilaksanakan sebanyak dua kali, pertama ujian pra perlakuan, kedua ujian pasca perlakuan, menggunakan soal ujian yang sama.

⁶⁸ Sudaryono, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, (Jakarta, Permamedia Group. 2016), hal. 63-64

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik yang disebut dokumentasi. Dokumentasi ini dapat berbentuk, buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dll.⁶⁹ Teknik dokumentasi merupakan alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data di SDN 83 Lebong.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument Tes

Instrument ini diterapkan untuk menilai kualitas hasil belajar siswa kelas V SDN 83 Lebong serta digunakan untuk mengukur aspek kognitif berupa sebuah tes objektif. Perancangan soal tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Soal ujian terdiri atas 25 soal pilihan ganda, dengan empat kemungkinan jawaban: A, B, C, dan D. Ujian ini dilakukan sebanyak dua kali: satu kali sebelum terapi (*pre-test*) dan satu kali setelah perawatan (*post-test*). Untuk setiap siswa dijadikan sampel penelitian. Soal yang dipakai dalam kegiatan tersebut adalah soal yang sama, artinya tidak ada perbedaan pengetahuan dan pemahaman.

⁶⁹ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta. Purnamedia Group), hal. 90

KISI-KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

EKOSISTEM (IPA)

TAHUN AJARAN 2021/2022

Status Pendidikan : SDN 83 Lebong.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Semester/Kelas : V/1.

Alokasi Waktu : 60 menit.

Bentuk soal : PG (pilihan ganda).

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Materi	Indicator Pencapaian	Jenjang	Butir soal
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan interaksi ekosistem	C1	1
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan jenis hewan berdasarkan golongannya	C2	2
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan kata lain dari lingkungan benda mati	C1	3
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan jenis burung berdasarkan makanannya	C2	4
Ekosistem	Peserta didik mampu menentukan metamorfosis kupu-kupu	C3	5
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan nama hewan yang memakan tumbuhan	C2	6
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan kumpulan dari beberapa individu yang menempati suatu lingkungan	C2	7
Ekosistem	Peserta didik mampu menentukan jenis hewan yang dimangsa katak	C2	8
Ekosistem	Peserta didik mampu menentukan jenis makanan hewan omnivora	C3	9
Ekosistem	Peserta didik mampu menjelaskan apa yang dinamakan perubahan bentuk makhluk hidup	C2	10
Ekosistem	Peserta didik mampu mengategorikan ekosistem dari katak, padi, tikus dan	C2	11

	belalang		
Ekosistem	Peserta didik mampu mengurutkan bagaimana kupu-kupu berkembang biak untuk pertama kalinya	C3	12
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna	C1	13
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri dari hewan pemakan tumbuhan	C2	14
Ekosistem	Peserta didik mampu mengurutkan daur hidup kupu-kupu	C3	15
Ekosistem	Peserta didik mampu menentukan proses metamorfosis kecoa	C3	16
Ekosistem	Peserta didik mampu memberikan contoh salah satu ekosistem darat	C2	17
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan nama hewan yang memiliki bentuk yang sama dari muda hingga dewasa	C1	18
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan jenis ekosistem hutan dan sungai	C2	19
Ekosistem	Peserta didik mampu memilih tumbuhan yang hidup di air tawar	C4	20
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan fungsi gigi seri dan gigi geraham	C2	21
Ekosistem	Peserta didik mampu membedakan contoh ekosistem buatan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia	C2	22
Ekosistem	Peserta didik mampu mengkategorikan jenis makanan harimau	C2	23
Ekosistem	Peserta didik mampu mengurutkan fase metamorfosis katak	C5	24
Ekosistem	Peserta didik mampu menyebutkan fungsi gigi taring pada hewan	C1	25

2. Instrumen Non Tes

Lembar evaluasi kinerja siswa kelas V SDN 83 Lebong digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen untuk menguji komponen kemampuan (psikomotorik). Lembar penilain berfungsi untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dan hasil psikomotorik

berupa kegiatan pembelajaran. Lembar kegiatan komponen psikomotor ialah lembar yang dipakai guna mengevaluasi perubahan atau peningkatan prestasi belajar anak pada unsur psikomotorik. Evaluasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan audio visual.

Tabel 3.4 Penilaian non tes

No	Aspek	Kriteria		
		1	2	3
1.	Dapat menunjukkan proses daur hidup kupu-kupu			
2.	Membedakan jenis makanan hewan berdasar 3 golongannya			
3.	Mampu menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan 3 golongannya			
4.	Mampu membedakan gambar ekosistem buatan dan ekosistem alami			
Skor Maksimal				

Keterangan: 1 = tidak sempurna, 2 = kurang sempurna, 3 = sempurna.

$$Nilai = \frac{\text{Total Skor} \times 100}{12}$$

F. Definisi Oprasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ialah suatu atribut yang bisa dikenal sebagai nilai subjek, item, kelompok, atau aktivitas yang menunjukkan beberapa variasi yang dipilih oleh peneliti guna dipelajari serta ditarik kesimpulan.⁷⁰ dalam proyek penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berbeda: variabel X dan variabel Y.

1. Variabel X

⁷⁰ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta. Purnamedia Group), hal 57.

Merupakan sebuah variabel yang dikenal sebagai independen atau bebas yang bisa mempengaruhi dan memberikan kontribusi serta menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Y). Penggunaan media audio visual merupakan variabel (X) dalam penelitian ini.

2. Variabel Y

Istilah “variabel terikat” mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas. Hasil belajar merupakan variabel (Y) dalam penelitian ini.

G. Uji Validitas Instrumen

1. Validitas Isi

Validitas yang dicapai setelah menelaah, meneliti, atau mengevaluasi informasi dalam tes hasil belajar disebut validitas isi. Validitas ini merupakan nilai isi tes itu sendiri, kegunaan isi tes sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, atau sejauh mana hasil ujian prestasi belajar tersebut. Hasil belajar siswa, isinya dapat diukur terhadap keseluruhan materi atau materi pelajaran yang akan dipelajari.⁷¹

2. Validitas Konstruk

Untuk menilai validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini, instrumen dikembangkan

⁷¹ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta. Alfabeta CV), hal 125.

dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan spesialis atau para ahli.⁷² Saat melaksanakan uji konstruk, peneliti meminta bantuan kepada ahli ialah dosen PGMI. Spesialis menilai serta memberika masukan menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Identitas validator dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.5:

Tabel 3.5 Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Yosi Yulizah, M.Pd	Validator

3. Analisis Faktor Ekspolatory (AFE).

Merupakan metode statistic yang berguna untuk membangun model struktur yang terdiri dari banyak variabel atau satu set saja AFE, merupakan salah satu teknik analisis faktor yang biasanya digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel indikator atau variabel manifest. Analisis faktor ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi indikator-indikator yang ada, kemudian digunakan untuk mengelompokkan indikator ataupun variabel baru.⁷³

⁷²Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*,(Jakarta. Alvabeta CV), hal 129.

⁷³ M. Noor Rachman Hadjam, ' Analisis Faktor Eksploratori' *Journal Psikologi*, 38.2.19. 199-214

H. Teknik Analisis Data

Komponen kunci dari penelitian adalah analisis data, karena membantu dalam menarik kesimpulan tentang temuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil *pretest* serta *posttest*. Ketika menggunakan *SPSS* versi 25 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*.⁷⁴ Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{i = 1}$$

Keterangan:

χ^2 : uji chi kuadrat.

f_o : data frekuensi yang didapatkan dari sample x.

f_e : frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015), hal. 52

Kriteria penguji :

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, Maka data berdistribusi normal, jika

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, Data berdistribusi tidak normal.

Program Statistical Package for Social (SPSS) versi 25 digunakan penulis untuk mengolah data menggunakan standar berikut: data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah nilai *ptetest* dan *posttest* berdistribusi homogen atau tidak, dan dapat juga dilakukan uji varians atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F= Nilai F hitung.

s_1^2 = Nilai Varian Terbesar.

s_2^2 = Nilai Varian Terkecil.

Kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen.

Program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25 digunakan peneliti untuk mengolah data, kriteria berikut ini digunakan untuk menilai keseragaman atau kesamaan data: data homogen jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data merupakan pengujian yang digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan yang linier antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Untuk pengujian linearitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25. Kriteria pengujiannya sendiri ialah jika $\text{sig} < 0,05$, maka data dua variabel mempunyai hubungan yang linier.⁷⁵

d. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji suatu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam pengujian hipotesis dipenelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini yaitu, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel X

⁷⁵ Duwi Prayatno, "Paham Analisis Data dengan SPSS", (Yogyakarta: Mediakom, 2010).

berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika nilai sig > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana ialah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan.

X = Variabel independen.⁷⁶

1). Mencari nilai konstantan a

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2). Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a. Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mencari koefisien korelasinya peneliti menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 25. Untuk mengetahui interpretasi terhadap kuat

⁷⁶ Sugiyono, "Statistik untuk Penelitian. Pdf", 2007.

lemahnya hubungan 2 variabel, dapat dilihat dari pedoman tabel interpretasi indeks Korelasi Product Moment sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interval Koefisien

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar presentase kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, dari hasil analisis koefisien korelasi, nilai r kemudian dikuadratkan atau mencari nilai koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi⁷⁷

⁷⁷ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

SDN 83 Lebong ini berdiri pada tahun 1973, dengan alamat sekolah di Jln. Muara Aman-Curup, Mubai, Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Bengkulu dengan kode pos 39162. Jenjang sekolah SDN dengan status sekolah negeri yang memiliki jumlah pendidik 13 orang. Sekarang sekolah ini di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama ibu Levi Oktapia, S.Pd.SD dan saat ini sekolah tersebut menerapkan kurikulum K-13 dengan akreditasi B.

SDN 83 Lebong ini berdiri sejak awal dari turunan masyarakat yang mengumpulkan sebanyak satu buah rumah menyumbangkan satu kaleng beras. Dengan sumbangan tersebut terkumpul beras sebanyak 1000 kaleng beras, sehingga mampu membeli lahan tempat berdirinya SDN 83 Lebong pada saat sekarang ini. SDN 83 Lebong visi dan misi yang jelas, dimana visinya ialah sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih, indah, aman, dan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat mengembangkan bakat minat, serta potensi siswa secara maksimal. Dan adapun misi SDN 83 Lebong ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan juga aman. Menciptakan kondisi sekolah yang ceria dan juga kondusif, menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan serta menciptakan pembelajaran yang kreatif dan

menyenangkan. Dan juga mengembangkan perilaku yang disiplin, menjalin kerja sama dengan baik dengan pihak-pihak terkait.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadi sekolah dasar yang memiliki lingkungan yang nyaman, rindang, indah, aman, bersih, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu mengembangkan minat dan bakat, serta potensi peserta didik secara maksimal.

b. Misi

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan aman.
- b. Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif.
- c. Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
- d. Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan yang berkualitas.
- e. Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah.
- g. Menjalani kerja sama dengan baik dengan pihak-pihak terkait.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 83 Lebong.

Sebelum diberikan sebuah perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan *pre-test* yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswadengan diberikan sebanyak 25 butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA materi ekosistem.

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pre-test*

NO	NAMA	NILAI <i>PRE-TEST</i>
1	AA	45
2	AN	40
3	DJ	48
4	ERP	76
5	F	45
6	GP	40
7	HK	44
8	HY	50
9	IFR	52
10	JF	64
11	LCB	44
12	MHA	32
13	MYP	48
14	NQFP	60
15	RI	35
16	SA	68
17	WAJ	75
18	WA	64
19	WP	75

20	YR	60
21	ZRP	64
22	ZDR	60
23	ZP	75
24	ZP	55
25	Z	50
Nilai Rata-rata		54,76

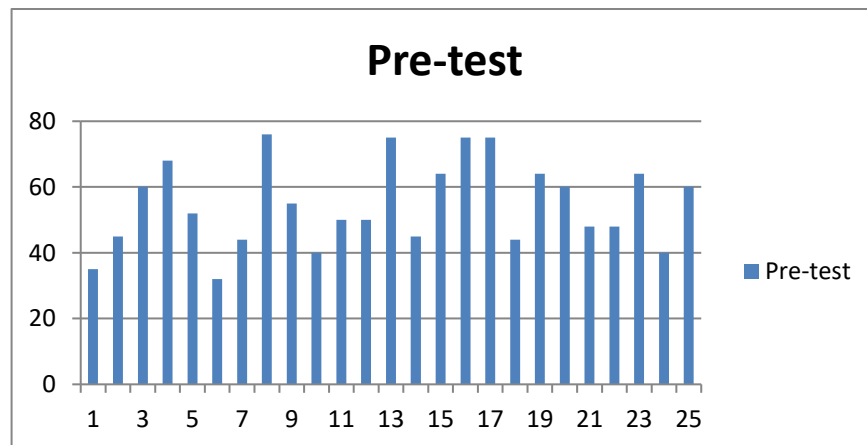


Diagram 4.1 Hasil *Pre-test*

Berdasarkan tabel 4.1 dan diagram 4.1 menunjukkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai pre-test sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil belajar

No	Keterangan	<i>Pre-test</i>
1	Nilai Terendah	32
2	Nilai Tertinggi	76
Rata-rata		54,76

Dari tabel 4.2 menunjukkan nilai terendah dari hasil *Pre-test* yaitu sebesar 32 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 76 dengan rata-rata nilai 54,76. Adapun peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 4 orang siswa, dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 21 orang peserta didik.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

Setelah mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya tenaga pendidik memberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPA materi Ekosistem serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran tersebut. Setelah itu memberikan *Pos-test* (tes terakhir) untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan oleh peneliti dengan menggunakan media audio visual. Adapun hasil belajar/ *post-test* setelah diberikan perlakuan ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Nilai *Post-test*

NO	NAMA	NILAI <i>POST-TEST</i>
1	AA	78
2	AN	75
3	DJ	82
4	ERP	95
5	F	78

6	GP	88
7	HK	75
8	HY	85
9	IFR	92
10	JF	92
11	LCB	84
12	MHA	82
13	MYP	76
14	NQFP	80
15	RI	75
16	SA	95
17	WAJ	91
18	WA	92
19	WP	90
20	YR	85
21	ZRP	75
22	ZDR	84
23	ZP	85
24	ZP	85
25	Z	78
Nilai Rata-rata		83,76

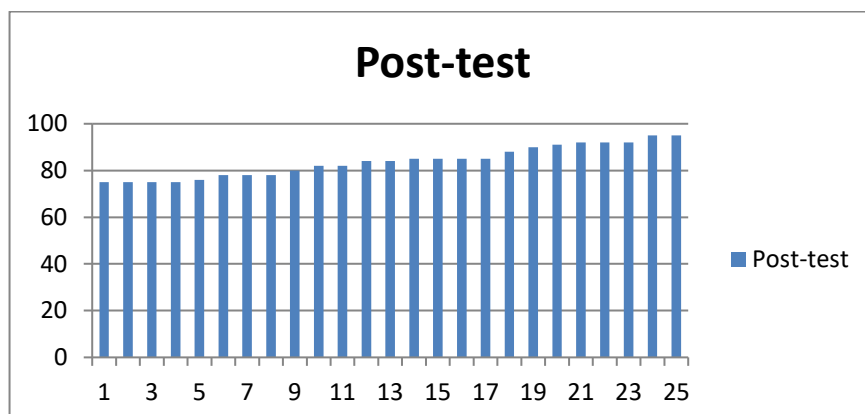


Diagram 4.2 *Pos-test*

Berdasarkan nilai pada tabel 4.3 dan diagram 4.2 maka didapatkan hasil nilai terendah dan nilai tertinggi pada nilai *Post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Hasil belajar

No	Keterangan	<i>Post-test</i>
1	Nilai Terendah	75
2	Nilai Tertinggi	95
Rata-rata		83,76

Dari tabel 4.4 didapatkan nilai *post-test* dengan nilai terendah yaitu sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 95 dengan nilai rata-rata 83,76. Adapun peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 25 orang siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 83 Lebong, sebelum melakukan Uji Hipotesis terlebih dahulu melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

a. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Uji Normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 25* didapatkan hasil seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.26132720
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.092
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas V dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov test dengan nilai 0,200 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih $\geq 0,05$ sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan Uji Normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 25* didapatkan Hasil seperti pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTEST	Based on Mean	6.212	7	11	.004
	Based on Median	.549	7	11	.781
	Based on Median and with adjusted df	.549	7	2.480	.768
	Based on trimmed mean	5.013	7	11	.009

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai sig sebesar 0,09. Hal tersebut memenuhi kriteria pengujian homogenitas. Yang mana nilai $0,09 > 0,05$ sehingga data penelitian mengenai nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

3. Uji Linearitas

Tabel 4.7 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest *	Between	(Combined)	2869.143	11	260.831	2.745	.043
posttest	Groups	Linearity	1577.484	1	1577.484	16.599	.001
		Deviation from Linearity	1291.659	10	129.166	1.359	.297
Within Groups			1235.417	13	95.032		
Total			4104.560	24			

Untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, dapat dilihat pada data pada 4.7. dimana data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,01. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0,05$. Yang apabila dikaitkan dengan kriteria pengujian linearitas, nilai sig 0,01 lebih kecil

dari pada nilai α sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 83 Lebong, peneliti mengujinyan dengan cara menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.862	1	406.862	14.357	.001 ^b
	Residual	651.778	23	28.338		
	Total	1058.640	24			

a. Dependent Variable: posttest
b. Predictors: (Constant), pretest

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	639	4.673		14.261	.000
	Pretest	.315	.083	.620	3.789	.001

a. Dependent Variable: posttest

Dari hasil output yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai $F = 14.357$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 kurang dari ($<$) 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel audio visual (X) dengan kata lain ada pengaruh penggunaan media audio visual (X) terhadap hasil belajar IPA materi ekosistem (Y).

Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ekosistem ialah ditunjukkan pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.358	10.482

a. Predictors: (Constant), posttest

Hasil analisis koefisien korelasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel penggunaan audio visual (X) dan variabel hasil belajar IPA (Y) memiliki hubungan yang positif dengan r_{xy} atau koefisien korelasinya adalah sebesar 0,620, apa bila dilihat dari tabel pada tabel 3.6 nilai dari koefisien korelasi ini termasuk kedalam kategori kuat. Dasar pengambilan keputusan kuat lemahnya korelasi antara audio visual dan hasil belajar IPA ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,620 lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,396 ($0,620 > 0,396$).

Selanjutnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *r square* (r^2) yang menunjukkan nilai sebesar 0,384 atau sebesar 38,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh sebesar 38,4% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 83 Lebong.

sebelum tenaga pendidik memberikan perlakuan yaitu penggunaan media audio visual, kegiatan bertujuan guna mengetahui batas kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Dimana dalam kegiatan *pre-test* peserta didik mendapatkan jumlah nilai rata-rata keseluruhan sebesar 54,76. Dengan didapatkan nilai terendah sebesar 32 dan nilai tertinggi sebesar 76, dimana peserta didik yang mendapatkan nilai sesuai dengan standar KKM sebanyak 4 orang dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

Setelah mengetahui kemampuan awal murid dengan diberikan *pre-test*, tahapan selanjutnya yaitu dengan memberikan perlakuan (penggunaan media audio visual), penggunaan media audio visual tersebut dilakukan dengan cara yaitu, sebagai berikut:

a. Mempersiapkan alat yang akan digunakan.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai/perlakuan di mulai, tenaga pendidik harus menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun alat-alat yang dibutuhkan ialah laptop, *sound*, infokus, kabel, dan video yang akan ditampilkan didalam kelas. alat-alat tersebut dipersiapkan sebelum kelas dimulai dan tenaga pendidik harus memastikan alat-alat tersebut dalam keadaan baik, agar disaat kegiatan berlangsung tidak terdapat

kekurangan apapun yang dapat menyebabkan penggunaan media audio visual tidak sesuai dengan rancangan awal. Setelah memastikan bahwa alat yang dibutuhkan telah siap.

b. Mempersiapkan kesiapan peserta didik.

Setelah mempersiapkan alat yang akan digunakan, tahap selanjutnya ialah tenaga pendidik memperhatikan posisi duduk anak agar mereka lebih nyaman disaat pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian tenaga pendidik terlebih dahulu menyampaikan materi apa yang akan dipelajari yaitu, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi Ekosistem. Dan juga tenaga pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan bagaimana teknis pembelajaran.

c. Menampilkan video pembelajaran.

Disaat tenaga pendidik akan menampilkan video tersebut, tenaga pendidik menginstruksikan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama, dan juga mencatat poin-poin penting yang ada didalam video tersebut. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) ini berkaitan dengan indera pengelihatan dan juga indera pendengaran sehingga dapat menefektifkan kemampuan alat indera peserta didik, dan peserta didik dengan mudah menangkap semua materi yang ditampilkan didalam video yang diputar. Tampilan video yang diputar mampu menarik perhatian peserta didik, karena didalam video tersebut menampilkan gambar dan suara yang dapat dilihat dan

didengar dalam satu waktu yang sama. Dimana hal tersebut diharapkan mampu memberikan satu kemajuan dalam mencapai hasil belajar peserta didik.

d. Tindak lanjut.

Setelah video selesai diputar, tenaga pendidik selanjutnya bertanya atau meminta peserta didik untuk menceritakan kembali ringkasan materi yang ada didalam video yang telah diputar tersebut. Kemudian tenaga pendidik meminta kepada peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang mereka anggap sulit pada materi yang ditampilkan dalam bentuk video tersebut, sebelum itu tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menjawab dan dibantu oleh tenaga pendidik.

Setelah diberikan perlakuan maka selanjutnya diberikan *post-test* (tes akhir) yang mana dalam tes terakhir ini tenaga pendidik memberikan soal yang sama persis dengan *pre-test* awal. Diketahui hasil nilai *post-test* peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 75, yang mana peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 25orang.

Hal ini diperkuat oleh Poerwanto, menyatakan bahwa media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan juga indera indera pengelihatatan dalam suatu proses. Media audio visual merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara dan juga gambar. Media tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dari media yang

lainnya, karena media audio visual mencakup kedua media yaitu media audio dan juga visual.⁷⁸ Serta Winarsari, menyatakan media audio visual ialah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁷⁹

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 83 Lebong. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman, yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi yang menggunakan audio visual.⁸⁰

Hal ini diduga karena media audio visual mampu membantu untuk mengembangkan imajinasi yang ada didalam diri peserta didik. Nurcahyono, menyatakan imajinasi ialah kemampuan mental yang lebih tinggi yang melibatkan proses pemikiran yang diarahkan secara sadar dan

⁷⁸B Ali and Poerwanto, 'Motivasi dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp', *Pedagogy Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.2017. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/pedagogy/articel/view/704>.

⁷⁹SW Winarsari', Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 3.5 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>

⁸⁰Tahar Rachma', Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 35 Pontianak Selatan', *Angewandle Cheme International Education*, 6.11, 95-952.,2018, 10-27

dasar dari semua kegiatan kreatif, baik dalam seni maupun sains. Imajinasi atau sering disebut juga kemampuan membayangkan memiliki pengertian bahwa kemampuan untuk membentuk gambar baru dan sensasi yang tidak dirasakan melalui pengelihatian, pendengaran atau indera lainnya.⁸¹ Dan juga penelitian yang dilakukan Kurniawan, menyebutkan media video atau media audio visual memiliki sisi menarik untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas, yaitu media audio visual mampu mengembangkan imajinasi yang dimiliki peserta didik, dan juga dapat menggambarkan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Kelebihan tersebut yang menjadikan media audio visual sebagai media yang menunjang efektivitas pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.⁸²

Ningsih, menyatakan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, dikarenakan ada beberapa materi pembelajaran IPA yang tidak mudah dipahami jika hanya disampaikan melalui penjelasan verbal, oleh karena itu tenaga pendidik membutuhkan alat bantu untuk menyampaikan kepada peserta didik agar mereka dapat membayangkan secara langsung gambaran yang ditampilkan dalam media

⁸¹Novi Andri Nurcahyono, dkk 'Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Berdasarkan Indikator Kemampuan Imajinasi Matematis siswa', *Jurnal Kajian Matematika*, 6.2 (2020), <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>

⁸²Muh Alif Kurniawan, 'Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta', *Journal Of Islamic Education*, 4.2 (2021), 91-102, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>

audio visual tersebut, dan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dengan tampilan video yang diputar.⁸³

Media audio visual juga mampu menciptakan rasa bahagia di dalam diri peserta didik disaat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dugaan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih, menyatakan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terdapat perubahan yang cukup menonjol, seperti peserta didik cukup rileks dalam belajar, senang, antusias, dan siap menerima materi. Perhatian peserta didik juga menjadi lebih fokus, tenang serta tahu materi apa yang akan dibahas.⁸⁴

Hal itu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahdar, yang menyatakan bahwa keaktifan serta antusiasme belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat diciptakan tergantung pada usaha-usaha guru dalam menciptakan suasana kondusif serta efektif dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa media pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif, penggunaan media yang sesuai dengan kondisi peserta didik.⁸⁵ Hal ini dapat memicu keingintahuan peserta didik

⁸³Wirda Ningsih, ' Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri PASI teungoh', (2021)

⁸⁴ Wahyuningsih, M. G. S, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Doctoral Dissertation UNS*, 11.3 (2013).

⁸⁵ Ahdar, 'Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial', *Journal Dinamika Penelitian*, 18.02.(2018), 287-302.

dan memotivasi agar lebih aktif serta antusias dalam kegiatan pembelajaran. Serta penelitian Khoirin, yang menyatakan bahwa media audio visual mampu membuat peserta didik lebih semangat dan senang sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar, memudahkan siswa dalam memahami materi karena siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung, menambah rasa ingin tahu dan penasaran terhadap video yang diputar, dan juga peserta didik bukan hanya mendengar dan melihat tetapi juga mengamati gambar serta mendemonstrasikannya.⁸⁶

Penelitian lain oleh Purwanto, juga menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, hal ini dikarenakan media audio visual mampu meningkatkan rasa antusiasme peserta didik karena peserta didik merasakan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas yang menjadi lebih interaktif, dan juga dalam kegiatan belajar mengajar suasana kelas menjadi meriah, antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat tinggi dan siswa tidak cepat bosan untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.⁸⁷

Media audio visual juga dapat menumbuhkan minat baru dalam diri siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobani, yang menyatakan bahwa minat memberikan pengaruh yang

⁸⁶ Lukman Khoirin, dkk, ' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen', (2021) ,43-50.

⁸⁷ Joni Purwanto,' Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menegeah Pertama Negeri 1 Pacitan', *Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2.4 (2014), 127, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu dalam diri peserta didik. Minat juga mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Minat timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi dan keinginan yang timbul dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman yang baru.⁸⁸ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, menyatakan bahwa media audio visual membantu membangkitkan keinginan dan juga minat peserta didik dalam kegiatan belajar terlebih utama pada peserta didik di tingkat sekolah dasar dengan tingkatan peserta didik yang masih diusia anak-anak dan masih dalam masa perkembangan.⁸⁹

Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik. Ananda, menyatakan bahwa penyajian atau penggunaan media audio visual yang diputar dari awal sampai akhir, tanpa adanya jeda atau penggalan dalam penyajian video mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mengembangkan daya ingat peserta didik terhadap pengamatan yang dilakukan terhadap media pembelajaran yang telah disajikan oleh pendidik.⁹⁰ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Marlina, menyatakan bahwa pelajaran akan lebih efektif dan siswa dapat

⁸⁸ A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Detetrminan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1.8 (2016)128-134, <http://ejournal.upi.edu./index.php/jpmanper/articel/view/00000>

⁸⁹Maulida Nur Hikmah, ' Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar', *Journal Insania*, 25.2.7 (2020)

⁹⁰ Rizki Ananda, ' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IC SD Negeri 016 Bangkinag Kota', *Jurnal Basicedu*, 1.1.(2017)21-30, <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>

lebih menyerap ilmu yang disampaikan oleh pendidik dengan penggunaan media audio visual. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA, siswa yang menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 80,7.⁹¹ selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novita, menegaskan bahwa media audiovisual dapat memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan, mengingat pembelajaran yang diberikan serta mampu memperoleh keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar itu sendiri.⁹²

Media audio visual juga diduga mampu memberikan motivasi terhadap peserta didik. Aritonang, menyatakan bahwa motivasi belajar erat kaitannya dengan perilaku siswa di sekolah. Motivasi belajar mampu menimbulkan dan menginspirasi siswa untuk mempelajari sesuatu yang baru. Jika pendidik memicu motivasi siswa untuk belajar, mereka memperkuat respon yang dipelajari. Motivasi belajar yang tinggi menciptakan ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan meski dalam menghadapi berbagai kesulitan.⁹³ Dan Emda, berpendapat bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, artinya, pendidik harus memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan

⁹¹Reni Marlina, ' Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA', (2018), hal. 1-9

⁹² Lina Novita dkk, ' Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3.2 (2019), 64-72

⁹³ Keke T. Aritonang, ' Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jornal Pendidikan Penabur*, 10.7.6. (2014)

minat belajar siswa, dan menciptakan suasana senang dan nyaman dalam belajar, serta pemilihan media pembelajaran.⁹⁴

Oleh karena itu Inayati, menyatakan penggunaan media audio visual mampu membuat siswa termotivasi sehingga kegiatan belajar menjadi efektif, penggunaan media audio visual mampu membuat siswa merasa senang dengan pelajaran. Dan juga melalui media audio visual mampu membuat peserta didik lebih percaya diri akan pendapatnya, peserta didik berani mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran sedang berlangsung.⁹⁵ kemudian menurut Puspasari, media audio visual dapat membangun motivasi belajar siswa, dikarenakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi inspirasi belajar peserta didik ialah media audio visual. Dikarenakan media tersebut bisa membangkitkan peserta didik untuk belajar, dan memacu pendapat siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁹⁶

Berdasarkan hasil analisis dari hasil output yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai $F = 14.357$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 kurang dari ($<$) 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel audio visual (X) dengan kata lain ada

⁹⁴Amna Emda,' Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanda Journal*, 5.2 (2017), 93-196

⁹⁵ Ummi Inayati,' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen', (2021) ,43-50.

⁹⁶ Durniat Puspita sari, ' Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMKN 4 Surabaya', *Jurnal Of Economics and Businnes Educations*, 1.2.10 (2021), <http://Journal.Inspirasi.or.id/index.php/edunusa>

pengaruh penggunaan media audio visual (X) terhadap hasil belajar IPA materi ekosistem (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Memanfaatkan alat bantu audio visual pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 83 Lebong. Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata siswa yang ditunjukkan dengan perbandingan nilai *pre-test* dan juga *post-test*.

Menurut penulis penelitian tentang **Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong**, membuktikan bahwasannya penggunaan media audiovisual di materi IPA berdampak pada nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V di SDN 83 Lebong. Oleh sebab itu ditarik kesimpulannya ialah hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Dari hasil output yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai $F = 14.357$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 kurang dari ($<$) 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel audio visual (X) dengan kata lain ada pengaruh penggunaan media audio visual (X) terhadap hasil belajar IPA materi ekosistem (Y).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Alat untuk menyampaikan pesan (materi) kepada siswa selama kegiatan pembelajaran ialah media pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan agar bisa memanfaatkan bahan ajar yang berkenaan sesuai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media audio visual.

2. Bagi Siswa

Manfaat media pembelajaran bagi siswa ialah agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap dan menghafal pelajaran dengan baik. Serta kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Darda, and Thia Maryati. 2019. 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>.
- Abu Achmadi dan Choliz Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Ahdar. 2018. 'Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial'. *Journal Dinamika Penelitian*. 18.02.(2018), 287-302.
- Ahmad Rohani. 2007. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Presedia.
- Alfianti, Vinny, Rosnita, and Hery Kresnadi. 2018. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd'. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 5.3 (2018), 4.
- Ali, B, and B Poerwanto. 2017. 'Motivasi Dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp'. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, November 2017. 1 <http://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/704>.
- Amna Emda. 2017. 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran'. *Lantanda Journal*. 5.2 (2017). 93-196.
- Ananda Rizki. 2017. 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkitan Kota', *Jurnal Basicedu*, 1 (2017), 21–30.
- Anatri Desstya, Aldi Farhan Razak. 2017 'Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Indonesia '. *Profesi Pendidikan Dasar*. 4.1.7.2017. hal. 1-11 .
- Anung Harianto. 2015. 'Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Konsep, Praktek, Dan Permasalahannya'. *Journal Universitas Kristen Terbuka Indonesia*'. 04.01(2015).
- A. Sobandi. 2016. 'Minat Belajar Sebagai Detetrminan Hasil Belajar Siswa'. *Jornal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1.8 (2016) 128-134. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/view/00000>.
- Cepy Riyana. 2018. '*Media Pembelajaran & Hakikat Pembelajaran*',(Bandung: CV Wacana Prima, 2018). hal. 52.

- Chotib, Sjahidul Haq. 2018. 'Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran'. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1.2 (2018). hal 109–15.
- Dewi Rulia Br Sitepu. 2019. 'Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Fungsi Media Audio Visual Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakasa T.A 2018/2019. '7.91 > T'. 5.1 (2019).
- Durniat Puspita sari. 2021. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMKN 4 Surabaya'. *Jornal Of Economics and Businnes Educations*. 1.2.10 (2021). <http://Journal.Inspirasi.or.id/index.php/edunusa>.
- Enwar, Sumiyani. 2021. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kota Tangerang'. Abstrak The Effect of Using Audio Visual Media on Persuasive Writing Skills in Class X Students of SMA Muhammadiyah'. 2021, 247–56.
- Fajar, Muttaqien. 2017. 'Penggunaan Media Audio Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy: Experiment SMAN 8 Garut)'. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8.1 (2017). 25–41 <<https://jurnal.amikgarut.ac.id/index.php/jwi/article/view/27>>
- Fargil Prasetya. 2017. 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika', 1.2 (2020). 257-266
- Fuady, Rizal, and Ariffin Abdul Muthalib. 2017. 'Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran'. 2017. 1–6.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar'. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2.1 (2021), 104–13 <<https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>>.
- Hamdan Husen Batubara dan Dessy Noor Arini. 2016. 'Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI'. *Mualimuna Journal Madrasah Ibtidaiyah*. 01.10.(2016).
- Hanif, Muhammad. 2018. 'Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Anatolia*. 4.2 (2019), 53–

60.

- Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri . Eralingua. 2017. 'Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar'. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*. 1.2.8. (2017), hal 125.
- Hasmiana Hasan. 2017. 'Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh'. *Jurnal Pesona Dasar*. 3.4 (2017), 22–33.
- Joni Purwanto. 2014. ' Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menegeah Pertama Negeri 1 Pacitan'. *Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2.4 (2014). 127, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Jufrida, basuki, Frengki Rinaldo and Heni Purnamawati. 2020. 'Analisi Permasalahan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Muaro Jambi'. *Jurnal Pendidikan Sains JPS*'. 8.1(2020). 50-58.
- Jusmiana, Andi. 2020. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Di Era Pandemi COVID-19'. 5 (2020). 1–11.
- Kanisius Supradi. 2017. ' Media Visual Dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*. 1.27.17. hal. 1-12.
- Keke T. Aritonang. 2014. ' Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'. *Jornal Pendidikan Penabur*. 10.7.6. (2014).
- Khalistiana, Tenia Mudhia, Momoh Halimah. 2018. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia'. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2.1 (2018). 129–40
- Kim, Sin Hyang, and Sihyun Park. 2021. 'Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study'. *Nurse Education in Practice*. 56.September (2021) <<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>>.
- Lukman Khoirin, dkk. 2021. ' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu

- Balen'. (2021) .43-50.
- Magdalena, Ina, Rika Nadya, Windar Prahastiwi, Sutriyani, and Khoirunnisa. 2021. 'Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii'. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. 3.2 (2021). 377–86.
- Maulida Nur Hikmah. 2020. 'Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar'. *Journal Insania*. 25.2.7 (2020).
- Muh Alif Kurniawan. 2021. 'Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta'. *Journal Of Islamic Education*, 4.2 (2021), 91-102. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.
- Nasrullah, Tahmid Sabri, and Rosnita. 2018. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Negeri Pontianak Kota'. *Media Pembelajaran Seperti Yang Diungkapkan Oleh Gerlach & Ely 1971*. 07.9 (2018), 1–10.
- Ni Made, Maha Wardani, Iyus Akhmad Haris, and others. 2018. 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa'. 10.1 (2018), 263–72
- Niken Laras Sati, Tahmid Sabri, Endang Uliyanti. 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak*, hal. 1-7
- Nomleni, Fransina Thresiana, Theodora Sarlotha, and Nirmala Manu. 2009. 'Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah'. 2009, 219–30.
- Novita Andiyani, Kundharu Saddhono, Yant Mujiyanto. 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplansi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. 'No Title'. 4, 161–74.
- Novi Andri Nurcahyono, dkk.2020. 'Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Berdasarkan Indikator Kemampuan Imajinasi Matematis siswa'. *Jurnal Kajian Matematika*. 6.2 (2020), <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>.
- Nur Hasan, Herlina. 2016. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBDP Kelas V SDN Ujung Tibu',Barat Palu.'*Elementary School of*

Education E-Journal 8 Diterbi. 9 (2016). 1–11.

Observasi Awal Pada Tanggal 25 April 2022. di SDN 83 Lebong.

Pari Purnaningsih. 2017. 'Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris'. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*. 2.1(2017). 34-41.

Patmawati, Desti, Rustono Ws, and Momoh Halimah. 2018. ' Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar'. 'Pedadidaktika: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. All Rights Reserved*, 5.2 (2018), 308–16 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>>.

Prayudi, Lalu M. Eka, Hairunnisyah Sahidu, and Gunawan Gunawan. 2017. 'Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Gerung Tahun Pelajaran 2016/2017'. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3.1 (2017). 55–60 <<https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.324>>.

Priyayi, Desy Fajar, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti. 2018. 'Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Salatiga Dan Kabupaten Semarang'. *The Problems In Learning According To Biology Teacher' S Senior High School Perspective In Salatiga And Kabupaten Semarang*. 2 (2018), 85–92.

Rachman, Tahar. 2018. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 35 Pontianak Selatan's'. *Angewandte Chemie International Edition. 6(11)*, 951–952., 2018, 10–27.

Reni Marlina. 2018. ' Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA'. (2018), hal. 1-9

Riyana, and Cepy. 2018 *Media Pembelajaran & Hakikat Pengembangan*, Bansung, Wacana Prima

Rizal Faishol, Imam Mashuri. 2021. 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. 'Volume 01, Number 06 April 2021'. 01.06 (2021).

Rizki Ananda. 2017. ' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IC SD Negeri 016 Bangkinag Kota'. *Jurnal Basicedu*. 1.1.(2017)21-30. <http://stkiptam>

[.ac.id/indeks.php/basicedu](http://ac.id/indeks.php/basicedu).

- Sapria, Margiati, Siti Hadijah. 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar', Pendidikan Sekolah Dasar. hal. 1-7
- Setiawan, Hery. 2020. 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V'. *Prakarsa Paedagogia*. 3.2 (2020), 198–202.
- Sri Mariyeni. 2014. 'Permasalahan Peserta Didik Kelas Tinggi Di SD Negeri 19 Pasar Ambacang'. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang'. 2014
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian* . yogyakarta. pustaka Baru Press.
- SW Winarsari. 2021. 'Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan*. 3.5 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.
- Syaiful, Rahman, Munawar Wahid, and T Berman Ega. 2014. 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk'. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 1.1 (2014), 137–45.
- Tazkia Ramadhany, Dewi Koryati, Deskoni. 2015. Analisis Model dan Media Pembelajaran Yang digunakan Oleh guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Se-Kecamatan Inderalaya'. *Jurnal Profit*. 2.1(2015). 35-43.
- Umami Inayati. 2021. ' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen'. (2021) .43-50.
- Vebrianto, Rian, and Kamisah Osman. 2011. 'The Effect of Multiple Media Instruction in Improving Students' Science Process Skill and Achievement'. *Behavioral Sciences*, 15 (2011), 346–50 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.099>>
- Wahyu Bagja Sulfemi, Nova Mayasari. 2019. ' Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar'. *Jurnal Pendidikan*. 20.1 (2019). 53-68
- Wahyuningsih, M. G. S. 2013. 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

- Bahasa Inggris'. *Doctoral Dissertation UNS*, 11.3 (2013).
- Wahyuningtyas, Dyah Tri, and Raddin Nur Shinta. 2017. 'Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang', *Jurnal Dedikasi*, 14 (2017). 8–11 <<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293>>.
- Wirda Ningsih. 2021. ' Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi teungoh'. (2021)
- Yazar, Tarik, and Gokce Arifoglu B. 2012. 'Artsedu 2012 Penelitian Alat Peraga Pendidikan Audio Visual Tentang Kreativitas Tingkat Anak Usia 4-14 Tahun Sebagai Proses Di Sekolah Dasar Pendidikan'. 51 (2012). 301–6 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.163>>.
- Yenni, Syamswisna, Reni Marlina. 2018. 'Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 7 No 9 (2018). 1–10.
- Zelfiani, Winda Okta, Henny Indrawati, and Gani Haryana. 'Effect of the Use of Power Point Learning Media and Learning Outcomes of Audiovisual Ips - Economy Class Vii Smpn 6 Siak Upstream District Kampar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dan Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ips- Ekonomi Siswa '. 1–11.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI, Kamis..... JAM 15.00 - 15.30 TANGGAL 02 Desember TAHUN 2021
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Firdaniati
 NIM : 18501091
 PRODI : Pami
 SEMESTER : VII (7)
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pemanfaatan perputakaan terhadap
motivasi belajar siswa di SMP 18 tana Andar

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. karana di anjurkan untuk manderah
ka Hasi balejat

b.....

c.....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Wahyuni
 (Dr. Edi Wahyuni)

CURUP, November 2021
 CALON PEMBIMBING II

Didan Syardar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 511 Tahun 2021
 Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Mengingat

Memperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.336/FT.05/PP.00.9/12/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd** 197303131997021001
2. **Dadan Supardan, Ssi.,M Biotech** 198804032015031004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Firdaniati
 NIM : 18591041

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN 83 Lebong

Kedua

Ketiga

Keempat

Kelima

Kesam

Ketujuh

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 29 Desember 2021
 Dekan,



Edi Wahyudi
 Edy Wahyudi

Terdapat

1. Rektor

2. Bendahara IAIN Curup;

3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

4. Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 248 /In.34/FT/PP.00.9/03/2022 30 Maret 2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Firdaniarti
NIM : 18591041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 83 Lebong
Waktu Penelitian : 30 Maret s.d 30 Juni 2022
Tempat Penelitian : SDN 83 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Muara Aman – Curup Kode Pos 39164
Email: dpmpstpkalebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 070/023/DPMPSTP-04/2022

TENTANG PENELITIAN

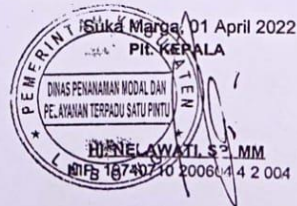
- Dasar :
1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatangan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 248/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 Tanggal : 30 Maret 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 01 April 2022.

Nama Peneliti / NPM : Firdaniati
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 83 Lebong
Tempat Penelitian : SDN 83 Lebong
Waktu : 30 Maret s.d 30 Juni 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Rekomendasi ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth:
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong
Kepala Sekolah SDN 83 Lebong
Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
dan yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 83 LEBONG**

SS : 101260601006 NPSN : 10703096 AKREDITASI : B

Alamat : Jalan Lintas M.Aman-CurupKelurahanMubai (39162)



SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Levi Oktapia, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 198209252005022001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Firdaniati
Nim : 18591041
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SDN 83 Lebong dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Lebong, 02 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 83 Lebong



Levi Oktapia, S.Pd. SD
NIP. 198209252005022001



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Firdaniati
 NIM : 1821041
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Maudarrah Ibtidaiyah
 PEMBIMBING I : Dr. Ed Wahyudi M. M. TPA
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S. Si. M. Biotek
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas III SDN 83 Lebong.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Firdaniati
 NIM : 1821041
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Maudarrah Ibtidaiyah
 PEMBIMBING I : Dr. Ed Wahyudi M. M. TPA
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S. Si. M. Biotek
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas III SDN 83 Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN CURUP.

Pembimbing I,

Wahyudi
 Dr. Ed Wahyudi, M. M. TPA

NIP. 1973 0313 199702 1001

Pembimbing II,

Dadan Supardan S. Si. M. Biotek

NIP. 1988 0403 2015 03 1004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/03	Revisi Kumpulan masalah	Ukh	Fuw
2	23/03	Revisi kerangka kepegkair	Ukh	Fuw
3	30/03	Acc Bab 1-3 (amput se panchikhan)	Ukh	Fuw
4	28/03	Revisi bab 4 & 5 dan bab 6	Ukh	Fuw
5	25/03	Revisi 4 & 5 Atsind nra daturat	Ukh	Fuw
6	30/03	Acc Silang	Ukh	Fuw
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	01/01/2012	Mengajukan Revisi Latar Belakang		Fuw
2	24/01/2012	Bimbingan Latar Belakang		Fuw
3	21/02	Bimbingan Latar belakang		Fuw
4	29/02	Bimbingan bab 1-3		Fuw
5	06/03	Bimbingan Bab 1-3		Fuw
6	15/03	Revisi bab 4-5		Fuw
7	14/03	Acc bab 4-5		Fuw
8	22/03	Acc silang simpul		Fuw

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOSI YULIZAH, M. Pd. I
NIP : 19910714 201903 2026

menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Firdaniati
Nim : 18591041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong**

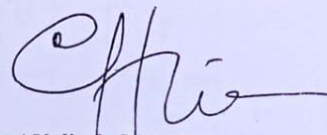
telah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat

menyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 19 Mei 2022

Validator



Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP: 199107142018032026

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Ekosistem adalah interaksi yang terjadi disebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara		✓		
2	Berdasarkan jenis makanannya hewan dapat dikelompokkan menjadi		✓		
3	Semua mahluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan		✓		
4	Burung yang termasuk pemakan daging berikut ini, adalah		✓		
5	Kupu-kupu merupakan hewan yang mengalami metamorfosis....	✓			
6	Berikut ini merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah		✓		
7	Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan	✓			
8	Jenis hewan yang dimangsa oleh katak ialah.....	✓			
9	Hewan omnivora adalah jenis hewan yang memakan		✓		
10	Proses perubahan bentuk mahluk hidup dari larva hingga menjadi bentuk dewasa dinamakan.....		✓		
11	Katak,padi,tikus dan belalang banyak terdapat pada ekosistem		✓		
12	Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk	✓			
13	Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan berkembang biak dengan cara.....		✓		
14	Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah hewan yang tidak melewati fase larva atau pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah	✓			
15	Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah.....		✓		
16	Dibawah ini manakah urutan daur hidup kupu-kupu yang	✓			

	tepat.....				
17	Telur kecoa menetas menjadi....				
18	Dibawah ini yang termasuk ekosistem darat adalah	✓			
19	Hewan muda yang memiliki bentuk sama dengan hewan dewasa adalah.....	✓			
20	Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem.....	✓			
21	Contoh makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar adalah	✓			
22	Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Yaitu gigi seri, gigi taring dan gigi graham. Coba anda sebutkan apa fungsi dari gigi seri dan gigi graham	✓			
23	Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Apa saja contoh ekosistem buatan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia....	✓			
24	Harimau adalah hewan yang termasuk kedalam golongan pemakan	✓			
25	Berikut ini yang merupakan fase metamorfosis katak yang tepat adalah....	✓			

**LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA**

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hasil belajar/ulangan siswa kelas V SDN 83 Lebong

No	Nama siswa	Nilai
1	Afgan alfidro	45
2	Alfitra noprал	75
3	Dendi juliyansah	50
4	Elvin rifki pratama	85
5	Frengki	45
6	Giovani pratama	77
7	Hairul khosasi	35
8	Heri yanto	40
9	Intan fuji rhamadani	80
10	Jelita febriyanti	82
11	Laura cintya bella	78
12	M.hafiz alghifra	40
13	M.yusuf pratama	30
14	Nurul qalbi fitra pratama	50
15	Ridho ilahi	60
16	Sandra aulia	76
17	Willi arbela juita	90
18	Windri anggraini	85
19	Widi putri	90
20	Yolan ramadhani	80
21	Zahra rahyu pratiwi	40
22	Zaki dipri rhamadani	65
23	Zaskia putri	75
24	Zelo pratama	78
25	Ziko	70

**Reliability
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12.96	29.457	.715	.840
soal2	13.12	29.860	.668	.842
soal3	12.84	29.140	.812	.837
soal4	13.16	30.223	.616	.844
soal5	12.76	30.440	.599	.845
soal6	12.96	38.207	-.760	.887
soal7	13.04	31.040	.422	.851
soal8	13.12	29.860	.668	.842
soal9	13.08	29.660	.692	.841
soal10	12.84	29.140	.812	.837
soal11	12.96	29.457	.715	.840
soal12	12.80	31.250	.413	.851
soal13	12.92	29.160	.779	.838
soal14	13.16	30.140	.633	.844
soal15	13.00	30.750	.472	.849
soal16	12.92	29.077	.795	.837
soal17	12.92	29.077	.795	.837
soal18	12.92	37.910	-.720	.885
soal19	12.84	29.140	.812	.837
soal20	12.88	28.777	.867	.835
soal21	12.92	37.660	-.682	.884
soal22	13.12	29.860	.668	.842
soal23	12.80	37.000	-.613	.881
soal24	12.60	35.500	-.489	.870
soal25	12.88	28.777	.867	.835

Validitas Konstruk

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	660	0,396	Valid
2	765	0,396	Valid
3	768	0,396	Valid
4	690	0,396	Valid
5	645	0,396	Valid
6	651	0,396	Valid
7	498	0,396	Valid
8	765	0,396	Valid
9	792	0,396	Valid
10	768	0,396	Valid
11	660	0,396	Valid
12	558	0,396	Valid
13	723	0,396	Valid
14	724	0,396	Valid
15	553	0,396	Valid
16	756	0,396	Valid
17	756	0,396	Valid
18	596	0,396	Valid
19	768	0,396	Valid
20	825	0,396	Valid
21	580	0,396	Valid
22	765	0,396	Valid
23	534	0,396	Valid
24	468	0,396	Valid
25	825	0,396	Valid

indeks kesukaran soal (statistic)

no	z	soal3	soal4	5	soal6	soal7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	soal18	19	20	1	soal22	3	4	5	skor	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0.52	0.38	0.64	0.32	0.72	0.52	0.44	0.36	0.40	0.64	0.52	0.68	0.56	0.32	0.48	0.56	0.56	0.64	0.60	0.56	0.36	0.68	0.88	0.60	13.40	

Analisis Faktor Eksploratory

Component Score Coefficient Matrix

	Component			
	1	2	3	4
soal1	.057	-.093	-.103	-.144
soal2	.047	.150	.124	-.008
soal3	.059	-.077	.091	.102
soal4	.046	.143	.021	-.129
soal5	.042	-.027	-.095	.382
soal6	-.056	.035	.021	.206
soal7	.030	.069	-.409	.061
soal8	.047	.150	.124	-.008
soal9	.048	.124	.137	.009
soal10	.059	-.077	.091	.102
soal11	.057	-.093	-.103	-.144
soal12	.025	.046	-.053	.495
soal13	.060	-.078	-.040	-.041
soal14	.045	.138	.060	-.119
soal15	.033	.084	-.343	.164
soal16	.060	-.083	-.003	-.032
soal17	.060	-.083	-.003	-.032
soal18	-.054	.051	.085	.312
soal19	.059	-.077	.091	.102
soal20	.063	-.068	.061	.073
soal21	-.047	.016	-.206	-.007
soal22	.047	.150	.124	-.008
soal23	-.042	-.074	.176	.169
soal24	-.035	-.075	.137	.180
soal25	.063	-.068	.061	.073
Skor	.064	.042	.004	.204

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2	3	4
1	1.000	.000	.000	.000
2	.000	1.000	.000	.000
3	.000	.000	1.000	.000
4	.000	.000	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 83 Lebong

Kelas/Semester : V (lima)/1

Pelajaran : IPA

Tema : Ekosistem

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gaya yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jenis makanan hewan serta daur hidup hewan.	-menganalisis perbedaan komponen biotik dan abiotik. -menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya. - membedakan daur hidup serangga secara sempurna dan tidak sempurna

C. Tujuan

1. Dengan mengamati video yang diputarkan oleh guru siswa mampu menganalisis perbedaan komponen biotik dan abiotik dengan benar.
2. Ketika mengamati video yang diputar oleh guru siswa mampu membedakan/menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya.
3. Dengan mencermati gambar pada video yang diputar oleh guru siswa mampu mencermati daur hidup hewan.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong royong
- Ntegrits

D. Materi

- Komponen biotik dan abiotik pada sebuah ekosistem
- Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya
- Daur hidup hewan

E. Pendekatan & Metode

Pendekatan: *scientific*

Strategi: *mcooperative Learning*

Metode: penguasaan, tanya jawab, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Keiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu seorang siswa yang hari ini datang lebih awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu garuda pancasila atau lagu nasional lainnya.	15 menit
Kegiatan Inti	A. Ayo lakukan <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu "ekosistem".2. Guru memutar video didepan kelas yang menyangkut dengan	110 menit

	<p>pelajaran ekosistem, kemudian tanyakan kepada siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menurut kalian apa itu ekosistem? b. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem? c. Apa saja hewan yang kalian ketahui? d. Apa saja jenis makanan berdasarkan pengelompokan hewan? e. Apa itu metamorfosis? f. Metamorfosis dikelompokkan menjadi berapa bagian? g. Coba kamu sebutkan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna! h. Coba sebutkan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna! i. Bagaimana metamorfosis kecoa? j. Bagaimana proses metamorfosis kupu-kupu? <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka simak di dalam video yang telah diputar oleh guru. 4. Guru memberikan kesempatan 	
--	--	--

	<p>untuk bertanya kepada siswa terkait dengan pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum dia pahami kedalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa telah memperoleh jawaban. 6. Setiap siswa ditugaskan untuk mencari gambar hewan yang ditemui di surat kabar maupun lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya. 7. Siswa membuat karya-gambar tentang metamorfosis serangga. 8. Siswa bersama guru menyebutkan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pelajaran ditutup guru menanyakan kembali kepada siswa apakah masih ada yang belum mengerti. 2. Guru memberitahu siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan guru. 3. Siswa diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh tuhan serta mengajak siswa untuk selalu menjaga 	15 menit

	<p>ekosistem di sekitar kita.</p> <p>4. Guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5. Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>6. Mengajak siswa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.</p>	
--	--	--

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Kelas V Pelajaran IPA
- Sekolahnya Manusia.
- Video/guru.

Mengetahui

Guru kelas,

Kepala Sekolah,

Selfi Yanti, S.Pd

Levi oktavia, S.Pd.SD

NIP.

NIP.

SUB TEMA : EKOSISTEM

Pembahasan materi:

1. Ekosistem
2. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis maknannya
3. Daur hidup hewan

PEMBAHASAN

1. EKOSISTEM

Apa Itu Ekosistem ?

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik).

Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan.

Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain dan membentuk sebuah ekosistem. Jadi,

Ekosistem adalah interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan.

Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing atau sebuah pohon. Tempat individu tinggal disebut habitat.

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan.

Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

2. Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat.

Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga.

Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya.

Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis.

Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini.

Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

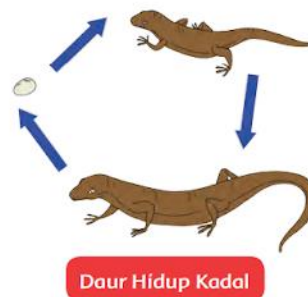
3. Daur hidup hewan

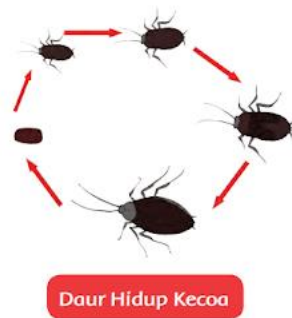
Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangan biakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis.

Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.

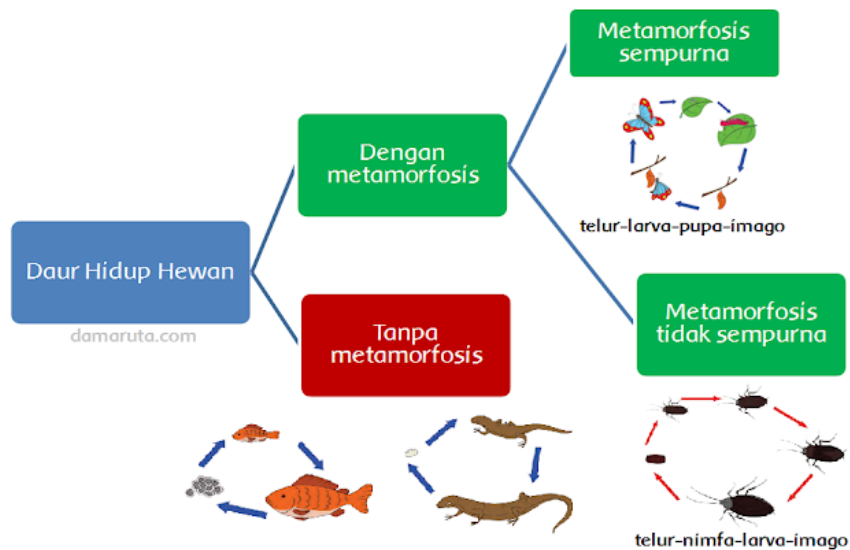


Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ecdisis.





Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.



Peta Pikiran Daur Hidup Hewan

4. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, dan omnivora.

a. Hewan Herbivora

Hewan herbivora adalah hewan yang memakan tumbuh-tumbuhan atau makanan yang berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Hewan herbivora memiliki gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan herbivora adalah sapi, kelinci, kerbau, kambing, dan rusa.

b. Hewan Karnivora

Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan karnivora adalah termasuk di dalam hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Hewan karnivora memiliki gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi karnivora memiliki kemampuan dan fungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok karnivora adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

c. Omnivora

Kelompok hewan omnivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini

berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Contoh hewan omnivora adalah orangutan, gorila, dan monyet.

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Ekosistem	Daur hidup hewan	Pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya
Butir soal: 1, 3, 11, 18, 20, 21, 23	Butir soal: 5, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 25	Butir soal: 2, 4, 6, 7, 9, 12, 15, 22, 24

IDENTITAS SISWA/RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK

- a. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- c. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- d. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

1. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi disebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara...
 - a. Karnivora dan herbivora
 - b. Mahluk hidup dan benda mati
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Mahluk hidup dan pepohonan

2. Berdasarkan jenis makanannya hewan dapat dikelompokkan menjadi...
 - a. Dua golongan
 - b. Tiga golongan
 - c. Empat golongan
 - d. Lima golongan

3. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan....
 - a. Abiotik
 - b. Biotik
 - c. Atmosfer
 - d. Biosfer

4. Burung yang termasuk pemakan daging berikut ini, adalah...
 - a. Kakatua
 - b. Dara
 - c. Pipit
 - d. Elang

5. Kupu-kupu merupakan hewan yang mengalami metamorfosis...
 - a. Sempurna
 - b. Langka
 - c. Cacat
 - d. Tidak sempurna

6. Berikut ini merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah...
 - a. Tikus, ayam dan kelinci
 - b. Kelinci, marmut dan anjing
 - c. Kambing rusa dan buaya
 - d. Kuda, sapi dan kerbau

7. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan...
 - a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi
 - d. Komunitas

8. Jenis hewan yang dimangsa oleh katak ialah....
 - a. Serangga
 - b. Mamalia
 - c. Unggas

- d. Hewan melata
9. Hewan omnivora adalah jenis hewan yang memakan...
- a. Tumbuhan dan bakteri
 - b. Hewan lain dan tumbuhan
 - c. Biji-bijian dan dedaunan
 - d. Buah-buahan dan sayuran
10. Proses perubahan bentuk makhluk hidup dari larva hingga menjadi bentuk dewasa dinamakan...
- a. Fotosintesis
 - b. Sitokinesis
 - c. Metamorfosis
 - d. Gametogenesis
11. Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada ekosistem ...
- a. Sungai
 - b. Kebun
 - c. Sawah
 - d. Hutan
12. Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk...
- a. Mengoyak mangsanya
 - b. Meracuni mangsa
 - c. Menghaluskan makanan
 - d. Menghancurkan daging
13. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan berkembang biak dengan cara....
- a. Nimfa
 - b. Ulat
 - c. Telur
 - d. Kepompong
14. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah hewan yang tidak melewati fase larva atau pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
- a. Katak dan kecoa

- b. Katak dan kupu-kupu
- c. Kecoa dan lalat
- d. Belalang dan kecoa

15. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah...

- a. Memiliki bulu yang tebal
- b. Memiliki gigi yang rata
- c. Memiliki taring yang tajam
- d. Memiliki cakar yang kuat

16. Dibawah ini manakah urutan daur hidup kupu-kupu yang tepat...

- a. Ulat-telur-kepompong-kupu kupu
- b. Telur-kepompong-ulat-kupu kupu
- c. Telur-ulat-kepompong-kupu lupu
- d. Kupu kupu-ulat-telur-kepompong

17. Telur kecoa menetas menjadi...

- a. Ulat
- b. Larva
- c. Nimfa
- d. Kepompong

18. Dibawah ini yang termasuk ekosistem darat adalah...

- a. Hutan
- b. Padang pasir
- c. Tundar
- d. Rawa

19. Hewan muda yang memiliki bentuk sama dengan hewan dewasa adalah hewan...

- a. Kecoa
- b. Nyamuk
- c. Kupu-kupu
- d. Katak

20. Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem...

- a. Alami

- b. Buatan
 - c. Pegunungan
 - d. Pedalaman
21. Contoh makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar, adalah...
- a. Terati
 - b. Terumbu karang
 - c. Korai
 - d. Rumput laut
22. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Yaitu gigi seri, gigi taring dan gigi grahah. Coba anda sebutkan apa fungsi dari gigi seri dan gigi grahah...
- a. Menghancurkan makanan berupa tumbuhan
 - b. Mengoyak makanannya
 - c. Meracuni mangsanya
 - d. Menghancurkan makanan yang berupa daging
23. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Apa saja contoh ekosistem buatan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia...
- a. Sawah dan bendungan
 - b. Hutan dan kolam
 - c. Danau dan padang pasir
 - d. Tundar dan sawah
24. Harimau adalah hewan yang termasuk kedalam golongan pemakan....
- a. Daging
 - b. Tumbuhan
 - c. Biji-bijian
 - d. Sayuran
25. Berikut ini yang merupakan fase metamorfosis katak yang tepat adalah...
- a. Telur-ulat-kepompong-katak dewasa
 - b. Telur-ulat-berudu-katak dewasa
 - c. Larva-berudu-kecebong-katak dewasa
 - d. Telur-berudu-katak muda-katak dewasa

Lembar Observasi Penggunaan Media Audio Visual

Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
Penggunaan Media Audio Visual	a. Membuat pembelajaran lebih bermakna.	Dalam kelas guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat pembelajaran lebih bermakna.	√	
	b. Membuat pembelajaran lebih mudah diingat.	Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih mudah mengingat pembelajaran	√	
	c. Membuat pembelajaran lebih mudah dipahami.	Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih memahami materi pelajaran.	√	
	d. Memberikan motivasi kepada siswa.	Guru selalu menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.	√	
	e. Membuat kelas lebih menyenangkan.	Dengan menampilkan gambar serta suara dalam video pelajaran dapat membuat siswa lebih senang.	√	
	f. Dapat menjelaskan materi pembelajaran.	Media audio visual mempresentasikan pembelajaran.	√	
	g. Mengandung teks, animasi, dan suara.			
	h. Dapat mengatasi rasa bosan			

	dalam belajar	Media audio visual mengandung teks pembelajaran.	√	
	i. Dapat membuat pelajaran lebih menarik.	Media audio visual mengandung animasi yang bergerak.	√	
	j. Dapat memusatkan fikiran ke materi yang akan dipelajari.	Media audio visual dilengkapi dengan suara tentang materi pembelajaran.	√	
	k. Mendorong siswa mengikuti pelajaran.	Dengan menggunakan media audio visual dapat mengatasi rasa bosan siswa dalam belajar	√	
		Dengan menggunakan media audio visual dapat membuat pelajaran IPA lebih menraik.	√	
		Pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru.	√	
		Penggunaan media audio visual dapat mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I-IV

No	Aspek yang diamati	Pola penilaian observer pertemuan I		Pola penilaian observer pertemuan II		Pola penilaian observer pertemuan III		Pola Penilaian Observasi pertmuan IV	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a dan mengisi daftar hadir siswa.	3	3	2	2	3	2	2	2
2	Memberikan Motivasi kepada siswa bahwa yang akan dipelajari berkaitan dengan kehidupan	2	3	2	2	3	2	2	2
3	Mengadakan pertanyaan tentang materi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas	2	2	3	2	3	2	3	2
4	Guru menampilkan video materi pelajaran.	3	2	3	2	3	2	2	2

5	Guru meminta siswa menghubungkan materi yang berkaitan agar materi tersebut mudah dipahami	2	3	2	2	2	2	3	3
6	Guru mengembangkan pengetahuan siswa agar siswa mampu memecahkan Masalah	3	3	2	2	2	2	3	2
7	Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada siswa	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Guru Menyimpulkan Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	3
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	2	2	3	2	2	2	2	2
10	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	2	2	2	2	3	2	2	2
Jumlah		23	24	23	20	25	20	24	22
Rata-rata		23,5		21,5		22,5		23	
Kriteria		Baik		Cukup		Baik		Baik	

Lembar Observasi Aktivitas siswa Pertemuan I-IV

Aktivitas Mengajar Guru

No	Aspek yang diamati	Pola penilaian observer pertemuan I		Pola penilaian observer pertemuan II		Pola penilaian observer pertemuan III		Pola Penialian Observasi pertmuan IV	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Siswa Menjawab Salam dan Berdo'a.	2	2	2	2	3	2	2	2
2	Siswa Mendengarkan Motivasi Yang diberikan Oleh guru.	2	3	2	2	3	2	2	2
3	Merespon pertanyaan yang diberikan guru serta kaitan Materi dengan Materi Yang Akan Dipelajari.	2	3	3	2	3	2	3	2
4	Siswa Menyimak Video Yang Diberikan Oleh Guru.	3	2	3	2	3	2	2	2

5	Guru Meminta Siswa Menghubungkan Materi Yang Berkaitan Agar Materi Tersebut Mudah Dipahami Dan Diingat.	2	3	2	2	2	2	3	3
6	Siswa Mampu Mengembangkan Pengetahuannya Sehingga Mampu Memecahkan Masalah.	2	2	2	2	2	2	3	2
7	Siswa Mengisi Soal Yang Diberikan.	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Guru Menyimpulkan Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	3
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	2	2	3	2	2	2	2	2
10	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	2	3	2	2	3	2	2	2
Jumlah		22	23	23	20	25	20	24	22
Rata-rata		22,5		21,5		22,5		23	
Kriteria		Baik		Cukup		Baik		Baik	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi dari tanggal 24 Mei-02 Juni 2022.



Lokasi Penelitian



Kadaan Lingkungan SDN 83 Lebong.



Kadaan Siswa SDN 83 Lebong.



Menyerahkan SK penelitian kepada kepala sekolah SDN 83 Lebong.

Menunjukkan RPP, Materi, dll. Kepada wali kelas V SDN 83 Lebong.



Pelaksanaan pertama, melaksanakan ujian untuk mendapatkan nilai *pre-test* siswa.



Kegiatan Pembelajaran atau perlakuan Menggunakan Media Audio Visual.



Kegiatan terakhir, yaitu melakukan ujian untuk mendapatkan nilai *post-test* siswa.

RIWAYAT HIDUP



Firdaniati, biasa dipanggil Firda oleh teman-teman kampus, dan dipanggil Nia oleh lingkungan rumah. Lahir di Taba Anyar, Tanggal 15, Februari 2000, anak ke-3 dari 3 bersaudara, kakak penulis bernama Priyatna Kusuma Atmaja, dan Ferina Puti Utami. Anak dari ibu Desti Kusniati, dan Bapak Firman Hidayat, alamat penulis di Kel. Taba Anyar, Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Prov. Bengkulu.

Menempuh Pendidikan pertama di SD Negeri 18 Taba Anyar, diselesaikan pada Tahun 2012, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP 01 Lebong Selatan dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 01 Lebong Selatan dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi ke IAIN Curup mengambil jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah, dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang insyaallah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) tahun 2022. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong”.

